



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU GERAKAN SHOLAT
MELALUI METODE DEMONSTRASI ANAK 5-6 TAHUN DI
PAUD AL-MUNAWWAROH DI DESA MARINDAL I,
KEC. PATUMBAK, KAB. DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**UMMU KHOIRUNA HASIM
NIM. 38.15.10.005**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU GERAKAN SHOLAT
MELALUI METODE DEMONSTRASI ANAK 5-6 TAHUN DI
PAUD AL-MUNAWWAROH DI DESA MARINDAL I,
KEC. PATUMBAK, KAB. DELI SERDANG
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Oleh :*

UMMU KHOIRUNA HASIM
NIM. 38.15.10.005

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Dosen Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP.197107272007011031

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
NIP.196706152003122001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa
Lamp :
Hal : Skripsi
A.n.Ummu Khoiruna Hasim

Medan, 17 September 2019
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Sumatera Utara
di -
Medan

Assalamua'alaikum Wr,.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ummu Khoiruna Hasim
Nim : 38.15.10.005
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU
GERAKAN SHOLAT MELALUI METODE DEMONSTRASI
ANAK 5-6 TAHUN DI PAUD AL-MUNAWWAROH DI DESA
MARINDAL I, KEC. PATUMBAK, KAB.DELI SERDANG
TA.2018/2019**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP.197107272007011031

Dr. Yumnaili Budianti, M.Ag
NIP.196706152003122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Khoiruna Hasim

NIM : 38.15.10.005

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU GERAKAN SHOLAT MELALUI METODE DEMONSTRASI ANAK 5-6 TAHUN DI PAUD AL-MUNAWWAROH DI DESA MARINDAL I, KEC. PATUMBAK, KAB.DELI SERDANG TA.2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 17 September 2019

Yang membuat pernyataan

Ummu Khoiruna Hasim
NIM. 38 15 10 005

ABSTRAK



Nama : Ummu Khoiruna Hasim
NIM : 38.15.10.005
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Melalui Metode Demonstrasi Anak 5-6 Tahun Di Paud Al-Munawwaroh Di Desa Marendal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Ta 2018/2019

Kata Kunci: kemampuan meniru gerakan sholat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana hasil kemampuan meniru gerakan sholat anak 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh, (2) Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi di PAUD Al-Munawwaroh, (3) Apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Munawwaroh Jalan Advokat Raya Marendal I. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK yang dilakukan melalui 2 siklus yang dimana di dalamnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan, peneliti menggunakan lembar observasi dan dokumentasi untuk melihat peningkatan keberhasilan yang terjadi pada anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan meniru gerakan sholat anak melalui metode demonstrasi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil masing-masing siklus yaitu siklus I pertemuan I 5,7%, siklus I pertemuan II 7,6%, siklus II pertemuan I 10%, siklus II pertemuan II 12,88%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak pada usia 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh Tahun Ajaran 2018/2019

Pembimbing I

Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd
NIP. 19710727 200701 1 031

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT., yang selalu memberikan rahmat-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW., yang telah menghantarkan kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang, dan alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENIRU GERAKAN SHOLAT MELALUI METODE DEMONSTRASI ANAK 5-6 TAHUN DI PAUD AL-MUNAWWAROH DI DESA MARINDAL I, KEC. PATUMBAK, KAB.DELI SERDANG TA.2018/2019”** diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (FITK – UIN) Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah turut memberikan sumbangsihnya dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Pertama-tama penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada ayahanda dan ibunda tercinta **Drs. H. Hafnan Simbolon** dan **Nur Asiah Nst**, kakak, abang dan adik tersayang **Mahmudatul Munawwarah HS, S.Pd.I, Muflihatul Adawiyah Hs,S.Pd.I, M. Riski S.E,Ardin Gea S.Pd.I, Mhd**

Abdul Aziz HS, dan **Hussein Abdurrahman HS** serta semua sanak keluarga yang telah memberikan dukungan, baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak prof. Dr. H. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
3. Bapak. Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag, selaku ketua jurusan PIAUD UIN Sumatra utara yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
5. Ibu Nurlaili, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepenulisan selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mesiono, S.Ag, M,Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang membantu peneliti dalam merampungkan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag, selaku pembimbing II pada tulisan ini, yang telah banyak meberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak/Ibu dosen PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatra Utara yang telah banyak memberi ilmu selama menempuh pendidikan.
9. Ibu Nur Asiah Nasution, selaku kepala sekolah PAUD AL-MUNAWWAROH, ibu Gusmawati Hasibuan, selaku guru kelas yang dengan suka cita membantu riset beserta staf pegawai yang telah banyak memberikan informasi dan kerjasama yang baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

10. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada **Seluruh teman-teman PIAUD 1 Ta. 2015**, yang telah mewarnai hari-hari penulis selama menimba ilmu di UIN – SU dan turut memberikan ilmu-ilmu berharga yang tak terlupakan serta rekan-rekan seperjuangan lainnya yang memberikan dukungan penuh semangat kepada penulis.
11. Untuk sahabat tersayang Mila Arunia Tambunan S. Pd, Moncot Komariah Rangkuti S.Pd, Reane Regeta sukmalangut, Susi Ocktivani S.Pd, Arizka Rahmatika S.Pd, Rizky Nurhayati A.R S.Pd, Rizky Nurhaliza, Riska Choiriyah Nst S.Pd, Hamidah Saroh S. Pd yang saling menyemati dan mendukung untuk menyelesaikan skripsi.
12. Buat sahabat-sahabatku yang teristimewa Nandha Sri Utami S.Pd, Adrika Asenzelli Lubis ,Winda Letari Sinulingga, Riska Dwi Utari, terimakasih atas semangat, motivasi, Do'a dan dukung secara moril maupun material demi terselesainya skripsi ini.
13. Buat teman-teman satu bimbingan skripsi, teman teman KKN 98, PPI terimakasih memberikan motivasi pada penulisan agar terlaksana skripsi ini dengan baik
14. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, do'a dan motivasinya. Bahkan semua yang telah ikut membantu penulis dalam menyusun skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati Bapak/Ibu serta rekan-rekan sekalian dan hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari

skripsi ini masih banyak kekurangannya untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiinn.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Masalah	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	9
2. Gerakan Sholat.....	12
3. Metode Demonstrasi	16
B. Kerangka Berpikir	20
C. Penelitian Yang Relevan	21
D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
1) Pra Tindakan	30
2) Siklus I	30
3) Siklus II.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi.....	34

2. Dokumentasi	37
F. Teknik Analisis Data	37
G. Indikator Keberhasilan	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Profil Sekolah	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD AL-MUNAWWAROH.....	39
2. Visi dan Misi.....	40
3. Struktur organisasi	41
4. Sarana Prasarana	43
5. Data Guru.....	43
6. Data Murid	43
B. Deskripsi Pratindakan	44
1. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi	44
2. Proses Pembelajaran	45
3. Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Pratindakan	46
C. Deskripsi Siklus I pertemuan I Penggunaan Metode Demonstari.....	49
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	49
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	50
c. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi	50
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I	53
D. Deskripsi siklus I Pertemuan II Penggunaan Metode Demonstrasi	54
a. Perencanaan Tindakan Siklus I pertemuan II	54
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan I	55
c. Kemampuan meniru gerakan sholat anak setelah menggunakan metode demonstrasi	56
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II	58
E. Deskripsi Siklus II pertemuan I Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Meniru Gerakan Sholat	58
a. Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan I	58
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan I.....	59
c. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi	59
d. Refleksi Siklus II Pertemuan I	62

F. Deskripsi Siklus II pertemuan I Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Meniru Gerakan Sholat	62
a. Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan I	62
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan I.....	62
c. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi	63
d. Refleksi Siklus II pertemuan II.....	66
G. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

3.1 . Kriteria Tingkat Hasil Belajar Siswa	42
4.1 .Hasil Belajar siswa Pre Test.....	47
4.2 . Keberhasilan Siswa Secara Klasikal Pada Pre Test	48
4.3 . Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Pre Test	49
4.4 . Lembar Observasi Kegiatan Siswa Siklus I	53
4.5 .Hasil Belajar siswa Post Test Siklus I	54
4.6 . Keberhasilan Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I	55
4.7 . Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus I	56
4.8 . Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	60
4.9 . Keberhasilan Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II	61
4.10 . Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Pada Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR HALAMAN

3.1 . Model Penelitian Tindakan Kelas	28
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan agama sejak usia dini memerlukan dorongan dan rangsangan sebagaimana pohon memerlukan air dan pupuk. Minat dan cita-cita anak, perlu ditumbuhkembang ke arah yang baik dan terpuji, melalui pendidikan. Cara memberikan pendidikan atau pengajaran agama, haruslah sesuai dengan perkembangan psikologis anak didik. Oleh karena itu, dibutuhkan pendidik yang memiliki jiwa pendidik dan agama, supaya segala gerak-geriknya menjadi teladan dan cermin bagi murid-muridnya.

Penerapan nilai-nilai agama, sangat erat kaitannya dengan penanaman akhlak kepada anak yang dimulai sejak masa balita, bahkan semenjak anak dalam kandungan, terutama bagi kedua orang tua. Pengembangan nilai-nilai agama untuk anak usia dini, berkisar pada kegiatan kehidupan sehari-hari. Secara khusus penerapan nilai-nilai keagamaan bagi anak usia dini adalah meletakkan dasar-dasar keimanan, kepribadian atau budi pekerti yang terpuji, dan kebiasaan ibadah sesuai dengan kemampuan anak.

Pendidikan agama yang diberikan orang tua kepada anaknya, yang pertama yaitu tentang ketauhidan dan yang kedua adalah ibadah Shalat. Kewajiban orang tua dalam menumbuhkan fitrah kehidupan ini adalah dengan membina anak-anak agar beriman kepada Allah, kekuasaan dan ciptaan-Nya. Bimbingan ini dilakukan ketika anak-anak sudah dapat mengenal dan membedakan sesuatu serta diberikan secara berjenjang. Dari hal-hal yang

konkrit hingga kepada yang abstrak. Kemudian orang tua menanamkan perasaan ingat kepada Allah SWT pada diri anak-anak dalam setiap perilakunya setiap saat.¹

Menyuruh anak sebagai anggota keluarga untuk melaksanakan shalat merupakan kewajiban bagi orang tua terutama ayah. Perintah Allah kepada orangtua untuk memerintah anaknya melaksanakan shalat tidaklah mudah, sederhana, sekadar memerintah dan membutuhkan waktu yang pendek. Di dalamnya tersirat banyak perintah lainnya yang berkaitan dengan proses pendidikan anak yang tidak sepi dari rintangan dan tantangan, serta membutuhkan waktu yang panjang.

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَّحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ
لِلتَّقْوَى

Artinya : *“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kami lah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.” (QS. Thaahaa [20]:132)*

Keberhasilan orang tua dalam mendidik anak mengenai ibadah Shalat, juga tidak lepas dari faktor lingkungan lain yaitu sekolah. Sesuai dengan fungsi dan peranannya, sekolah merupakan lembaga pendidikan lanjutan dari pendidikan dikeluarga. Lembaga ini akan memberikan pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. Pengaruh guru di

¹ Muhammad yusuf, 2014 “Meningkatkan Kemampuan Melaksanakan Shalat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun” *Skripsi*, Pontianak, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak.

sekolah merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari lagi, dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari seorang anak cenderung meniru apa yang diajarkan atau dilihat dari seorang guru. Ia meniru dan mencontoh apa saja yang di dengar dan dilihatnya.

Proses meniru dan mencontoh yang dilakukan oleh anak adalah bagian dari proses belajar, yang diharapkan akan terjadi perubahan pada diri anak. Perubahan yang terjadi karena proses belajar itu bersifat positif dan aktif.

Lingkungan sekolah khususnya guru akan selalu memberikan bimbingan kepada semua peserta didiknya, sehingga mereka mendapatkan perubahan yang positif dan aktif dari proses belajar itu. Untuk pembelajaran di Sekolah terutama tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), mereka di berikan kegiatan belajar yang memuat aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional dan fisik motorik dengan cara belajar sambil bermain.

Dari aspek motorik, anak pada masa kanak-kanak awal telah mampu mengontrol gerakannya sehingga untuk melakukan gerakan-gerakan Shalat, anak telah mampu melakukannya. Oleh karena itu guru dalam mendidik dapat membiasakan anak untuk bersama-sama melakukan ibadah Shalat. Dari sini diharapkan akan terbentuk jiwa keagamaan yang positif dan mereka dapat tumbuh menjadi insan-insan yang benar-benar bertaqwa kepada Allah SWT pada diri anak dikemudian hari.

Meniru gerakan sholat merupakan kemampuan manusia untuk mengenali potensi fitra dalam dirinya serta kemampuan seseorang

mengenali Tuhannya yang telah menciptakannya, sehingga di manapun berada merasa dalam pengawasan.

Gerakan sholat merupakan bagian dari olahraga otot-otot dan persendian tubuh. Sholat dapat membantu menjaga kebugaran tubuh tetapi syarat semua gerakan sholat dilakukan dengan benar, perlahan dan tidak terburu-buru serta istiqomah atau konsisten.

Memberikan pelajaran ibadah shalat terhadap anak usia dini tidaklah mudah, karena pada umumnya seorang anak itu mudah merasa bosan dan jenuh. Kadang - kadang anak akan patuh dan menurut dengan apa yang di ajarkan guru di sekolahnya, tetapi kadang pula melawan dan menjadi marah jika ditegur gurunya, seorang guru harus pandai-pandai menarik perhatian peserta didiknya, sabar, ikhlas dalam tugas, serta bisa mengelola kelas dan menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi.

Dengan demikian seorang guru harus mampu menyampaikan informasi atau pelajaran dengan berbagai metode, tidak hanya dengan satu metode saja (metode ceramah), sebab dengan menggunakan metode yang tepat peserta didik akan dapat dengan mudah menyerap dan memahami apa yang di sampaikan guru. Dengan kata lain guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar secara bervariasi, sehingga anak tidak cenderung bersifat pasif dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Apalagi untuk materi ibadah shalat, haruslah ada kesesuaian antara bacaan dengan gerakan-gerakan shalat. Bacaan-bacaannya harus hafal dan gerakan-gerakan shalatnya harus faham. Oleh karena itu perlu

suatu metode yang tepat untuk diterapkan dalam materi shalat, diantaranya yaitu dengan metode demonstrasi.

Metode Demonstrasi Menurut A. Saman adalah pengajaran yang menunjukkan fungsi setiap unsur dan pengorganisasi yang mengarahkan pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²

Metode pembelajaran demonstrasi dapat digunakan untuk memperagakan barang, kejadian, aturan, dan atau urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui menggunakan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Metode ini dalam prakteknya menirukan bacaan-bacaan dan gerakan shalat secara berulang-ulang, sehingga akan tercapai keserasian antara bacaan dengan gerakan Shalatnya, peserta didik bisa hafal bacaannya dan mempraktekkan shalat sendiri.

Berdasarkan Permasalahan di atas, maka penulis mencoba mengkaji dan meneliti sejauh mana keberhasilan dalam penggunaan Metode Demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak usia dini dengan mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Meniru Gerakan Sholat melalui Metode Demonstrasi Anak 5-6 Tahun di PAUD Al-Munawwaroh di Desa Marindal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”**

² Ali Mudlofir, dkk., Desain Pembelajaran Pembelajaran Inovatif, (Jakarta : PT Raja grafindo Persada, 2016) h.108

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa masih mendapatkan kesulitan dalam meniru gerakan sholat.
2. Gerakan sholat sebagian besar masih di dominasi dan berpusat pada buku.
3. Siswa masih kurang aktif dalam proses meniru gerakan sholat.
4. Guru belum menggunakan metode pembelajaran anatar lain metode demonstrasi pada pembelajaran khususnya materi meniru gerakan sholat.
5. Masih belum diketahui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan anak khususnya kemampuan meniru gerakan sholat.

C. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang di atas, dapat di kaji ada beberapa permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan meniru gerakan sholat anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh sebelum diterapkannya metode demonstrasi?
2. Bagaimana kemampuan meniru gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh setelah di terapkannya metode demonstrasi?
3. Bagaimana respon anak setelah diterapkan metode demonstrasi pada kemampuan meniru gerakan sholat?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah dari proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode demonstrasi pada anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-MUNAWWAROH di Desa Marindal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui kemampuan meniru gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-MUNAWWAROH di Desa Marindal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk menganalisis pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan meniru gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-MUNAWWAROH di Desa Marindal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Hasil dan temuan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang metode demonstrasi pada kemampuan meniru gerakan sholat di PAUD AL-MUNAWWAROH di Desa Marindal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019 .
2. Sekolah sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan meniru gerakan sholat.
3. Guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.
4. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.

5. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang peranan guru dalam meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.
6. Sumbangan pemikiran bagi guru dalam mengajar dan meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1) Hakikat Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*Golden Age*). Keemasan pada masa usia dini, yaitu masa semua potensi anak berkembang paling cepat. Masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa membangun tahap awal. Namun, di sisi lain anak usia dini berada pada masa kritis, yaitu masa keemasan anak tidak akan dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya, jika potensi-potensinya tidak distimulasi secara optimal dan maksimal pada usia dini tersebut. Dampak dari tidak terstimulasinya berbagai potensi saat usia emas, akan menghambat tahap perkembangan anak berikutnya. Jadi, usia emas hanya sekali dan tidak dapat diulang lagi.³

Allah swt. berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 54 sebagai berikut:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً
يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

³Khadijah (2016), *Pendidikan prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h: 3

Artinya: *“Allah, Dialah yang menciptakan kamu dari Keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah Keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah yang Maha mengetahui lagi Maha Kuasa.*

Ayat di atas menginformasikan bahwa sepanjang kehidupan manusia mengalami perkembangan dari keadaan lemah pada anak-anak menjadi kuat pada masa remaja dan kemudian menjadi lemah lagi pada masa tua.

Anak usia dini menurut Sujiono adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Anak menurut Ki Hajar Dewantara ialah makhluk hidup yang memiliki kodratnya masing-masing. Kaum pendidik hanya membantu kodrat menuntun kodrat ini. Sedangkan menurut Rudolf Steiner anak berkembang melalui pengalaman dan proses berpikir.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan hakikat anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan atau disebut Golden Age. Karena pada masa ini anak banyak belajar dan mengetahui banyak hal.

Ada berbagai kajian tentang hakikat anak usia dini, menurut Bredecamp dan Copple, Breber serta Kellough yang dikutip dari Khadijah yaitu:

- 1) anak bersifat unik, 2) anak mengekspresikan perilakunya relative spontan, 3) anak bersifat aktif dan enerjik, 4) anak bersifat egosentris, 5) anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan hantusias terhadap banyak hal, 6) anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, 7) anak umumnya kaya akan fantasi, 8) anak masih mudah frustrasi, 9) anak

⁴ Anita Yus, (2011), *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Perdana Media Group, h.

masih kurang pertimbangan dalam bertindak, 10) anak memiliki daya perhatian yang pendek, 11) masa anak merupakan masa belajar yang paling potensial, 12) anak semakin menunjukkan minat terhadap teman.

Allah swt.berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

*“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.*⁵

Ibnu Kasir menafsirkan ayat ini bahwa kemampuan mendengar, melihat dan berpikir manusia berkembang secara bertahap. Semakin dewasa seseorang semakin berkembang kemampuan mendengar, melihat dan akalnya semakin mampu membedakan baik dan buruk, benar dan salah.

⁵Burhanudin, (2009), *Al-Qur'an Keluarga*, Bandung: Cv Madia Fittrah Rabbani, h. 270.

2) Gerakan Sholat

a. Pengertian Gerakan Sholat

Gerakan merupakan bentuk yang sangat fundamental dalam upaya seseorang mengisi masa hidupnya. Tanpa gerakan, sesungguhnya kita telah mati. Dengan demikian, gerakan merupakan penampilan manusia yang paling orisinil. Dan sejatinya gerakan adalah yang memberikan pengaruh.⁶

Gerakan sholat merupakan bagian dari olahraga otot-otot dan persendirian tubuh. Sholat dapat membantu menjadi kebugaran tubuh tetapi syarat semua gerakan sholat dilakukan dengan benar, perlahan dan tidak terburu-buru serta istiqomah atau konsisten.

Menurut Abdurrahim Shalat dalam bahasa arab adalah do'a. Menurut istilah syara' shalat adalah ibadah kepada Allah dalam bentuk beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syara'.⁷

Allah swt.berfirman dalam QS. Al-baqarah ayat 43 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“ dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'”.

⁶Imam Bashori Assayuthi, *Bimbingan Ibadah sholat Lengkap*, Surabaya: Mitra Ummat, h.37-47

⁷Abdurrahim (2005), *Pintar Ibadah*, Jakarta: Sandro Jaya , h:47

Allah swt.berfirman dalam QS. Al-ankabut ayat 45 sebagai berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“ bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Menurut Syakir Jamaluddin Shalat merupakan tiang agama. Nabi saw bersabda: *“ pokok perkara adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad.”*

Sebagai tiang agama, maka shalat harus selalu ditegakkan dan tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan bagaimanapun juga, baik itu dalam keadaan sakit, musafir,atau bahkan saat perang.⁸

Menurut Syaikh Hasan Ayyub Shalat adalah merupakan salah satu kewajiban yang disyariatkan oleh Allah kepada hamba-Nya yang beriman. Shalat yang wajib adalah shalat lima waktu yang harus ditunaikan oleh setiap muslim selama sehari semalam. Shalat merupakan rukun yang terpenting di anantara rukun-rukun Islam lainnya. Ia menempati urutan kedua setelah dua kalimat syahadat dan urutan setelahnya adalah zakat,puasa dan haji.⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa shalat adalah merupakan ibadah kepada Tuhan, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun

⁸Syakir Jamaluddin (2010), *Kuliah Fiqih Ibadah*, Yogyakarta: LPPI UMY, h:81

⁹Syaikh Hasan Ayyub (2004), *Fikih Ibadah*, Jakarta :Pustaka Al-kautsar, h :113

yang telah ditentukan syara”. Juga shalat merupakan penyerahan diri (lahir dan bathin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan mohon ridho-Nya.

a) Aspek Menirukan Gerakan Shalat

Secara umum kata shalat itu berasal dari kata dasar sholla-sholatan, yang berarti doa atau permohonan berkah, doa dengan orientasi kebaikan. Maka untuk menegaskan sebagai suatu sistem ibadah khusus umumnya diberi tambahan “al” didepannya menjadi ash-Sholah atau kita bahasakan menjadi shalat atau sembahyang. Dalam mengajarkan shalat pada anak Usia Dini dapat menggunakan metode demonstrasi atau peragaan secara langsung tentang jalannya shalat atau sembahyang agar anak mudah memahaminya.

Shalat yang diterapkan pada anak adalah shalat maghrib, sebab pada umumnya anak usia dini sering kali melaksanakan shalat maghrib dimasjid secara berjamaah di Masjid dilingkungan tempat tinggal mereka, dikarenakan adanya kegiatan mengaji ba'da maghrib. Adapun urutan gerakan shalat yang diajarkan kepada anak usia dini yaitu :

1. Berdiri tegak menghadap kiblat.
2. Takbiratul ihram.
3. Kedua tangan disedekapkan pada dada.
4. Ruku'.
5. I'tidal.

6. Sujud.

7. Duduk di antara dua sujud.

8. Duduk tasyahud.

9. salam

b. Indikator Meniru Gerakan Shalat Anak

Beberapa indikator meniru gerakan sholat pada anak yaitu :

- 1) Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram,
- 2) Anak dapat melakukan gerakan ruku'
- 3) Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk di antara dua sujud
- 4) Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir
- 5) Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Meniru Gerakan Shalat Anak

- 1) Faktor Internal
 - a) Faktor Jasmani
 - b) Faktor Kelelahan
 - c) Faktor Psikologis
- 2) Faktor Eksternal dalam Belajar
 - a) Faktor Keluarga
 - b) Faktor Sekolah
 - c) Faktor Masyarakat

3) Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi menurut Halimah ialah suatu cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, prosedur dan atau pembuktian suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara menunjukkan benda sebenarnya ataupun benda tiruan sebagai sumber belajar.

Menurut A. Saman metode demonstrasi ialah pengajaran yang menunjukkan fungsi setiap unsur dan pengorganisasian yang mengarahkan ke pencapaian tujuan pengajaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Tujuan pengajaran yang berupa keterampilan melakukan suatu gerakan dan karya mesti dicapai penggunaan metode demonstrasi.¹⁰

Menurut Syaiful demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan pahami oleh siswa secara nyata atau ditiru.¹¹

Metode demonstrasi menurut Saifuddin Azwar, yaitu: “Proses belajar mengajar yang dilakukan guru atau orang lain yang khusus diminta atau anak itu sendiri memperlihatkan suatu proses pada sejumlah anak di dalam kelas.

¹⁰Khadijah (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h: 109

¹¹Alamsyah Said, Andi Budimanjaya(2015), *95 Strategi Mengajarkan Multiple Intelligence*, Jakarta: Pt Fajar Interpratama Mandiri ,h:245

Metode pembelajaran demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah suatu cara atau teknik mengajar dengan praktekkan/memperlihatkan atau memperagakan jalan suatu proses tertentu dengan menggunakan alat peraga disertai dengan penjelasan-penjelasan terlebih dahulu tentang tata cara memperagaan alat dan sebagainya.

b. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yang baik membutuhkan persiapan yang teliti/cermat. Agar pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berlangsung secara efektif, langkah-langkah yang dianjurkan adalah sebagai berikut:

a). Tahapan persiapan

pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan :

- 1) Rumus tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir, tujuan ini meliputi beberapa aspek, seperti pengetahuan, sikap atau keterampilan tertentu.
- 2) Persiapan garis besar, garis besar langkah-langkah demonstrasi diperlukan sebagai panduan untuk menghindari kegagalan.

- 3) Lakukan uji coba demonstrasi, uji coba meliputi segala peralatan yang diperlukan.

b). Tahapan pelaksanaan

- 1) Langkah pembukaan

Sebelum demonstrasi dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya:

- a) Aturlah tempat duduk yang memungkinkan semua siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan.
- b) Kemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa.
- c) Kemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa misalnya siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan demonstrasi.

- 2) Langkah pelaksanaan metode demonstrasi

- a) Mulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.

- 3) Langkah mengakhiri metode demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-

tugas tertentu yang ada berkaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk menyakin apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain membarikan ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu perbaikan selanjutnya.¹²

c. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai kelemahan dan kelebihan. Kelebihan metode demonstrasi, antara lain: ¹³

a. Kelebihan Metode Demonstrasi

1. Keaktifan peserta didik bertambah
2. Pengalama yang peserta didik bertambah
3. Pengerti lebih cepat dicapai
4. Perhatian peserta didik terpusat penuh pada pokok pelajaran
5. Menurangi kesalahan
6. Masalah yang timbul dapat langsung terjawab

b. Kelemahan Metode Demonstrasi, Yaitu :

1. Metode ini membutuhkan kemampuan yang optimal(sangat menguasai)

¹²Moeslichatoen (2004), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakatra: Pt Rineka Cipta, h:127

¹³Ali Mudlofir, (2016) *Desain Pembelajaran Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: PT Raja grafindoPersada, h.108

2. Sulit dilakukan tidak ditunjang oleh tempat waktu dan peralatan yang cukup.
3. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus. Sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih professional. Di samping itu, demonstrasi juga memerlukan kemauan dan motivasi yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.¹⁴

B. Kerangka Berpikir

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Meniru Gerakan Shalat Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD AL-MUNAWWAROH. shalat adalah merupakan ibadah kepada Tuhan, berupa perkataan dengan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan syara". Juga shalat merupakan penyerahan diri (lahir dan bathin) kepada Allah dalam rangka ibadah dan mohon ridho-Nya. Namun kenyataannya di PAUD AL-MUNAWWAROH Al-Munawwaroh di Desa Marindal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019 rendahnya kemampuan meniru gerakan shalat pada anak, serta guru yang menggunakan metode pengajaran melalui mempraktekkan langsung kepada anak dan anak meniru gerakan shalat. Maka dari itu dengan menggunakan metode demonstrasi diharapkan ada sebuah perubahan di dalam proses pembelajaran. Ketika menggunakan tema yang melibatkan gerakan shalat guru bisa mengajak anak-anak untuk

¹⁴Moeslichatoen (2004), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta:Pt Rineka Cipta, h:130

melaksanakan atau mempraktekkan gerakan shalat tersebut, tidak perlu jauh di ruangan kelas saja.

Metode demonstrasi adalah suatu cara atau teknik mengajar dengan praktekkan/memperlihatkan atau memperagakan jalan suatu proses tertentu dengan menggunakan alat peraga disertai dengan penjelasan-penjelasan terlebih dahulu tentang tata cara memperagaan alat dan sebagainya. Dengan pengamatan secara langsung anak memperoleh kesan sesuai dengan pengamatannya.

C. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain sebelumnya:

1. Berdasarkan penelitian *Erna Hidayat* dengan judul “peningkatan kemampuan sholat anak usia dini melalui metode modelling di kelompok A TK AISYIYAH BA BENDO NOGOSARI.” Hasil penelitian menunjukkan adanya Kemampuan sholat anak melalui metode pemodelan (modelling) sudah ada peningkatan dibanding sebelum tindakan. Akan tetapi secara umum keberhasilan rata-rata kemampuan sholat anak permulaan 49,8% dari target keberhasilan 70% di akhir siklus. Masih terdapat 4 anak yang belum mencapai.
2. Penelitian lainnya dilakukan oleh *Indrah Ningsih* dengan “ pengaruh metode demonstrasi dalam meningkatkan penerapan nilai-nilai agama pada anak kelompok B PAUD HARAPAN MULIA PALU.” Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh metode demonstrasi terhadap penerapan nilai-nilai agama pada anak. Hal ini dapat dilihat

dari kegiatan yang dilakukan melalui tiga aspek, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menirukan gerakan wudhu, dan menirukan gerakan shalat. Oleh karena itu, ada peningkatan yang sangat baik terhadap anak dalam penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada permasalahan dalam tindakan yang berjudul “upaya meningkatkan kemampuan meniru gerakan shalat melalui metode demonstrasi anak usia 5-6 tahun di PAUD AL-MUNAWWAROH di Desa Marendal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019” yang dilakukan oleh peneliti dapat dirumuskan Hipotesis tindakan sebagai berikut:

“Jika kemampuan meniru anak usia dini 5-6 tahun menggunakan metode demonstrasi dalam materi gerakan sholat, maka dapat meningkatkan kemampuan gerakan sholat anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh di Desa Marindal I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas¹⁵ yakni dalam meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak 5-6 tahun.

Candra wijaya dan Syahrur mengatakan penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Kemudian beliau menjelaskan PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian” + “Tindakan” + “Kelas”. Makna setiap kata tersebut ialah: Pertama, Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah. Kedua, Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam

¹⁵ Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan : Perdana Publishing, h. 19

PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan. Ketiga, Kelas adalah tempat proses pembelajaran berlangsung¹⁶

Berarti PTK dilakukan di dalam sebuah ruangan/kelas yang tidak memanipulasi penelitian, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang nyata/ real tanpa rekayasa maupun memanipulasi suatu penelitian.

Menurut Suhardjo sebagaimana dikatakan oleh Jhoni Dimiyati senada dengan penjelasan di atas, yang mengatakan bahwa: “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini dilaksanakan oleh guru dan bekerja sama dengan peneliti atau dilakukan dengan guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat kerjanya, dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses hasil pembelajaran.”¹⁷

Benyamin Situmorang mengatakan bahwa: “Penelitian tindakan atau *action research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien sehingga biaya produksi dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat. Penelitian ini melibatkan peneliti dan orang-orang yang mengkaji bersama-sama tentang kelemahan dan kebaikan prosedur kerja,

¹⁶ Candra Wijaya dan Syahrur, (2013), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h.39-40

¹⁷Jhoni Dimiyati, (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 117.

metode kerja, dan alat-alat kerja yang digunakan selama ini dan selanjutnya mendapatkan metode kerja baru yang pandang paling efisien”¹⁸

Metode kerja yang baru tersebut kemudian dicobakan, dievaluasi secara terus menerus dalam pelaksanaannya sehingga sampai ditemukan metode yang paling efisien untuk dilakukan. Jadi dapat disimpulkan bahwa PTK diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh perlakuan yang akan diterapkan.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Paud Al-Munawwaroh, yang terletak di Jalan Advokat Raya, Desa Marendal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara Tahun Ajaran 2018/2019. Anak-anak ini terdiri dari 15 anak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud Al-Munawwaroh, yang terletak di Jalan Advokat Raya, Desa Marendal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada semester II dimulai dari minggu pertengahan bulan 2 hingga pertengahan bulan 3 yang dilakukan selama 1 bulan. Namun

¹⁸ Benyamin Situmorang, (2013), *Penelitian Pendidikan Konsep dan Implikasi*, Medan: Unimed Press, h. 10.

sebelum melakukan pelaksanaan tindakan peneliti sudah membuat kegiatan rancangan penelitian.

Tabel 3.1

Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pembuatan judul/ subyek penelitian	✓						
2	Pembuatan proposal penelitian		✓	✓				
3	Seminar proposal penelitian				✓			
4	Surat izin penelitian				✓			
5	Penelitian lapangan/ pengumpulan data				✓			
6	Pembimbingan analisis data					✓		
7	Pembimbingan penulisan skripsi					✓		
8	Pengesahan skripsi					✓		
9	Pendaftaran sidang Munaqasyah					✓		
10	Sidang Munaqasyah					✓		

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus. PTK terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).¹⁹

¹⁹Zainal, Aqib, (2016), *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*, Bandung: Yrama Widjaya, h. 68.

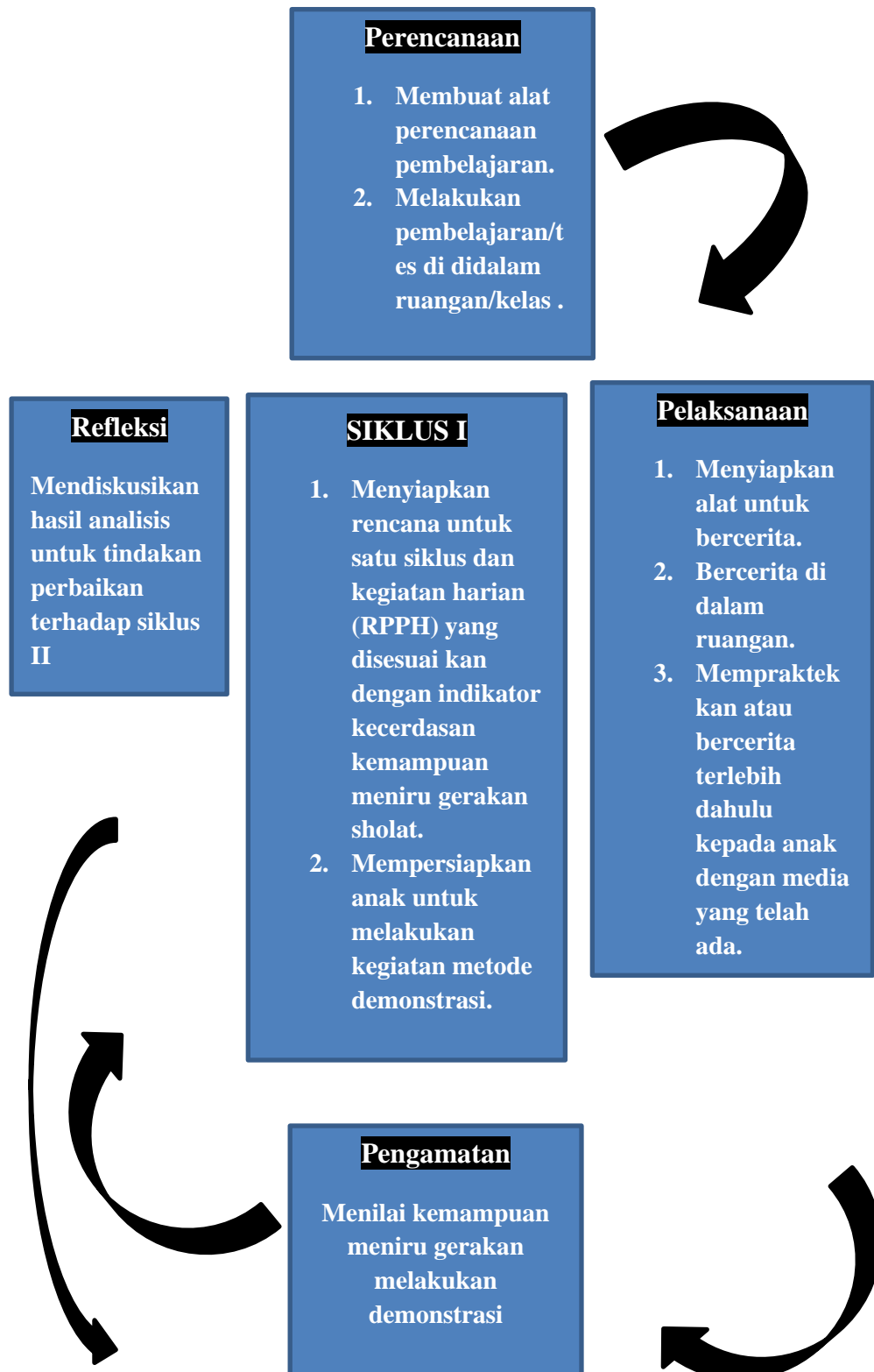
Sesuai dengan jenis penelitian ini, penulis melaksanakan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru dan melihat kemampuan siswa melalui observasi tersebut diketahui bahwa kecerdasan verbal linguistik ini menunjukkan bahwa perlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut.

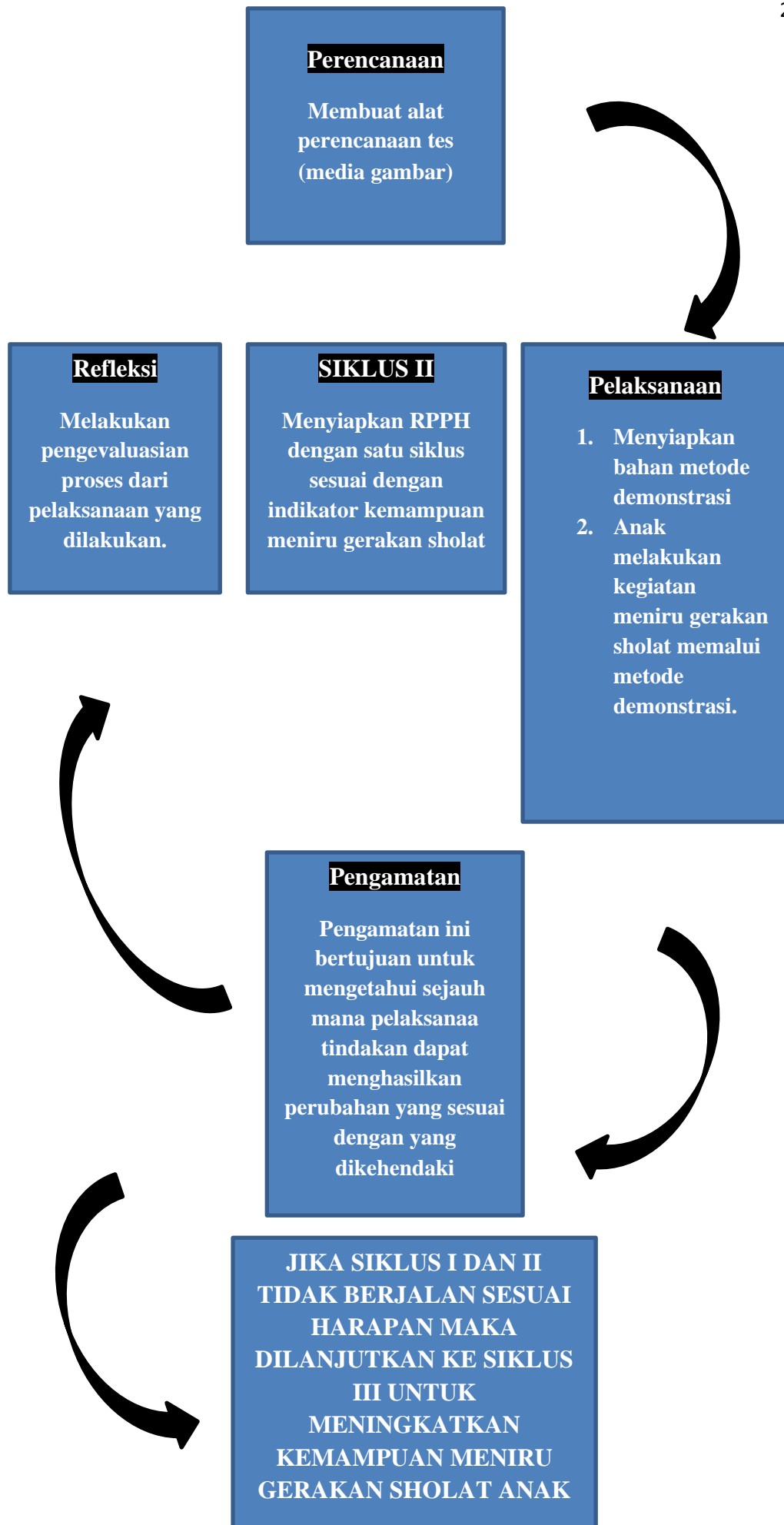
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model Penelitian Tindakan dengan yang berbeda, namun secara gais besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi.

Adapaun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:²⁰

²⁰Suharmisi Arikunto, Suhardjono, dkk, (2010), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, h.16.

Gambar 3.1
Model Penelitian tindakan Kelas





Berikut adalah penjelasan langkah-langkah penelitian diatas antara lain:

1) Pra Tindakan

Sebelum melakukan perencanaan terlebih dahulu mengetahui permasalahan yang ada, dilakukan observasi awal dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan awal kemampuan meniru gerakan sholat anak. Hasil dari observasi ini digunakan sebagai dasar untuk melanjutkan ke tindakan siklus I dan II. Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk beberapa siklus, namun dalam penelitian ini direncanakan 3 siklus. Pada siklus I dan II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

2) Siklus I

a) Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan, penulis bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- (1) Mempersiapkan bahan untuk melakukan metode demonstrasi.
- (2) Memberikan contoh awal kepada anak untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat.
- (3) Mempersiapkan anak-anak untuk melakukan metode demonstrasi seperti menjelaskan meniru gerakan sholat oleh guru dan peneliti.
- (4) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak.

b) Tahap Pelaksanaan

Setelah perencanaan tersusun, maka dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan tindakan. Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti yang menjadi guru, dan guru kelas dilibatkan sebagai pengamat yang bertugas memberikan masukan dan kritik yang berguna bagi penulis. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan meniru gerakan sholat dengan metode demonstrasi sesuai dengan yang telah dipersiapkan dan yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan ini adalah:

- (1) Menyapa dan menjelaskan tentang meniru gerakan sholat dengan metode demonstrasi yang akan dilakukan pada anak.
- (2) Menjelaskan pentingnya meniru gerakan sholat ke depan menjelaskan metode demonstrasi yang telah ada.
- (3) Membuka sesi pertanyaan bagi anak yang belum paham.
- (4) Memberikan reward kepada anak yang melakukan meniru gerakan sholat dengan metode demonstrasi yang sudah ada.
- (5) Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- (6) Mengamati anak selama proses meniru gerakan sholat berlangsung

c) Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

3) Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu pada hasil refleksi siklus I. Siklus II merupakan hasil kesatuan dari kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), refleksi (*reflection*) seperti yang dilakukan pada siklus I. Metode yang belum tuntas pada siklus I diulang di siklus II sebelum masuk ke materi selanjutnya.

a) Perencanaan Tindakan

Membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus pertama.

b) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan metode demonstrasi sesuai tema untuk meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak melalui kegiatan metode demonstrasi dengan hasil refleksi siklus I sebagai berikut:

- (1) Menyapa dan menjelaskan tentang metode demonstrasi dengan media gambar yang akan dilakukan pada anak.

- (2) Menjelaskan pentingnya kemampuan meniru gerakan sholat ke pada anak sebelum menirukan gerakan sholat.
- (3) Membuka sesi pertanyaan bagi anak yang belum paham.
- (4) Memberikan reward kepada anak yang dapat meniru gerakan sholat melakukan metode demonstrasi.
- (5) Membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.
- (6) Mengamati anak selama proses meniru gerakan sholat.

c) Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan pada saat kegiatan berlangsung untuk melihat keaktifan anak didik pada saat proses pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan tahapan siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah lembar pengamatan atau observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengertian observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu dan membuat pencatatan-pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.²¹ Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas anak dan aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Semua kegiatan dicatat dan apabila ada kekurangan maka dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Lembar observasi ini berisi indikator yang akan diamati oleh peneliti berdasarkan dari teori berguna untuk melihat capaian kemampuan meniru gerakan sholat anak melalui metode demonstrasi. Penelitian yang disederhanakan sesuai dengan keadaan dan kondisi anak didik di PAUD Al-Munawwaroh Tahun Ajaran 2018/2019.

²¹Ngilim Purwanto, (2010), *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, h.193.

Tabel 3.2

Instrument Penilaian Kemampuan Meniru Gerakan Sholat

Variabel	No	Indikator	Skor				Ket
			BB	MB	BSH	BSB	
Kemampuan meniru gerakan sholat	1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram					
	2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'					
	3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud					
	4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.					
	5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam					

Petunjuk: Berikan tanda (√) sesuai dengan pendapat anda dalam kegiatan belajar mengajar berdasarkan kriteria berikut:

1= Belum Berkembang (BB)

2= Mulai Berkembang (MB)

3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Meniru Gerakan Sholat

No	Aspek Perkembangan	Skor			
		BB (1)	MB (2)	BSH(3)	BSB(4)
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram				
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'				
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud				
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.				
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam				

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti autentik yang menjadi penguat peristiwa. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan dokumentasi adalah cara camera digital. Dokumentasi digunakan untuk membuktikan penelitian pada saat proses tindakan penelitian di PAUD Al-Munawwaroh Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh secara kuantitatif kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif persentase. Data kualitatif menerangkan aktivitas siswa yang dapat diperoleh dari lembar observasi. Adapun untuk menghitung persentase ketuntasan individual yang diperoleh setiap anak menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh anak}}{\text{jumlah nilai tertinggi} \times \text{jumlah indikator}} \times 100\%$$

Yaitu:

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pi= hasil pengamatan

f = jumlah skor yang diperoleh anak

n = Jumlah skor total (jumlah nilai tertinggi x jumlah indikator)²²

²²Sugiono, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta.

Untuk memperoleh nilai ketuntasan klasikal rata-rata anak penulis menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

X= Nilai rata-rata

x= Jumlah semua nilai anak

n= Jumlah anak

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa merupakan target yang hendak dicapai dalam menentukan tindakan, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika anak mampu melakukan metode bercerita dengan media gambar. Sebagai Indikator dalam penelitian ini adalah 75% anak mampu menerima proses pembelajaran dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa penerapan dengan metode demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD AL-MUNAWWAROH

PAUD Al-Munawwaroh beralamat di jalan ADVOKAT RAYA DESA MARINDAL-I Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. PAUD Al-Munawwaroh ini berdiri sejak 2011. Merupakan bagian dari LPS. Al- Munawwaroh dari berdirinya Lembaga pendidikan Al-Munawwaroh berawal dari Bapak Drs. H. Hafnan Simbolon yang berkenan untuk mendidik anak anak yang tidak sekolah dan tidak mampu bersekolah. Setelah membuka lembaga pendidikan dan sosial Al-Munawwaroh berinisiatif untuk membangun sekolah karena melihat anak-anak disekitar lingkungan lembaga banyak yang berkeliaran atau tidak punya kegiatan. Karena disekitaran kawasan lembaga itu belum ada sekolah anak usia dini. Pertama sekolah Paud ini dibangun masyarakat sekitar sekolah antusias untuk mendaftarkan anaknya ke Paud. Tahun ke tahun setelah berdirinya anaknya mulai bertambah sampai sekarang ini.

Pertama kelasnya hanya 1 setelah 1 tahun kemudian muridnya mulai berkembang maka para pengurus di LPS AL-MUNAWWAROH mulai untuk membangun kelas dan diberi nama kelas A dan B. Usia anak dalam kelas bervariasi yang dimulai dari usia 5-6 tahun

2. Visi dan Misi

a. Visi PAUD Al-Munawwarah Marindal I.

Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan tujuan sekolah. Adapun visi dari kami adalah sebagai berikut:

“MEWUJUDKAN LULUSAN YANG BERMUTU, MAMPU BERKOMPETENSI KEJENJANG YANG LEBIH TINGGI BERLANDAKAN IMAN DAN TAQWA SERTA CINTA LINGKUNGAN HIDUP”.

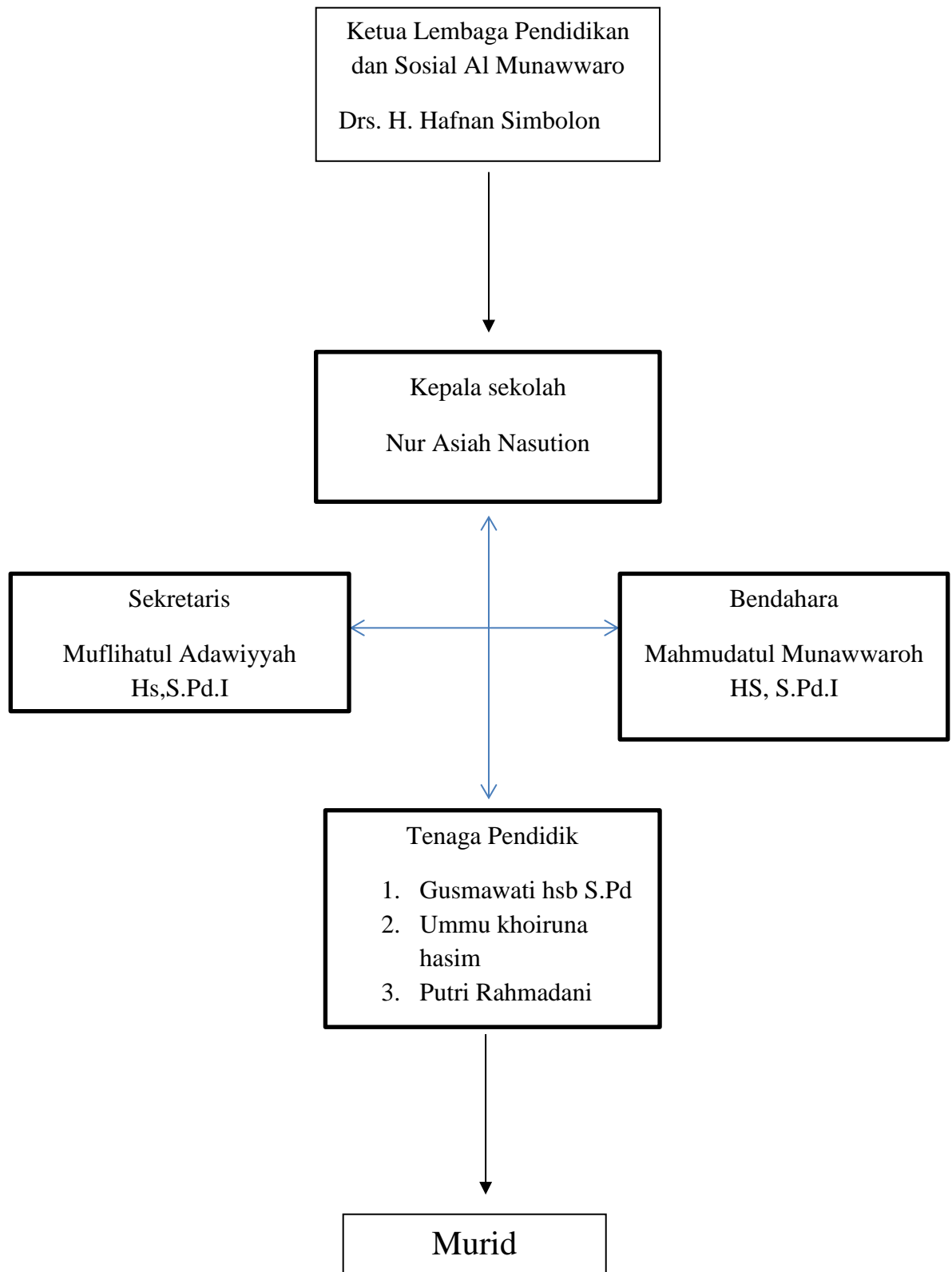
b. Misi PAUD Al-Munawwarah Marindal I.

Misi adalah tindakan untuk merealisasikan VISI, tindakan untuk memenuhi kebutuhan stakeholder, semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah. Dengan misi yang tertuang di bawah ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan di PAUD Al-Munawwarah Marindal I yang di antaranya adalah:

1. Menanamkan keyakinan dan akidah melalui pengalaman ajaran agama yang dianut dan berbudi pekerti Luhur sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Meningkatkan pelaksanaan manajemen mutu di lingkungan sekolah.
3. Meningkatkan kualitas hasil belajar melalui PAKEM yang berwawasan lingkungan hidup.
4. Membantu siswa menggali potensi melalui kegiatan intra dan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat siswa.

5. Melaksanakan budaya tertib, BERSERI, dan cinta lingkungan hidup bagi semua warga sekolah.

3. Struktur Organisasi



Provinsi : Prop. Sumatera Utara
Kab/Kota : Kab. Deli Serdang

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : PAUD AL-MUNAWWAROH
 NPSN / NSS : 69908984 / *****
 Jenjang Pendidikan : KB
 Status Sekolah : Swasta

B. Lokasi Sekolah

Alamat : JL. ADVOKAT RAYA DESA MARINDAL – I
 RT/RW : /
 Nama Dusun :
 Desa/Kelurahan : Marindal Satu
 Kode pos : 20361
 Kecamatan : Kec. Patumbak
 Lintang/Bujur : /

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
 SK Pendirian Sekolah : 63
 Tgl SK Pendirian : 2011-10-29
 Status Kepemilikan : Yayasan
 SK Izin Operasional : 421.9/11270/PLS/2012
 Tgl SK Izin Operasional : 2012-10-08
 SK Akreditasi :
 Tgl SK Akreditasi :
 No Rekening BOS : 125.02.04.008278-8
 Nama Bank : Sumut
 Cabang / KCP Unit : Bank Sumut Capem Marendal
 Rekening Atas Nama : PAUD AL-MUNAWWARAH
 MBS : Tidak
 Luas Tanah Milik : 300 m2
 Luas Tanah Bukan Milik : 0 m2

4. Sarana Prasarana

No	Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha/Bendahara	1	Baik
3	Ruang Belajar	2	Baik
4	Kamar Mandi	1	Baik
5	Gudang	1	Memadai

5. Data Guru

No	NAMA	T. TGL LAHIR	NIP	Gol /Ruan g	Agam a	Pendidikan	Jabatan	Jenis tunjangan/ Insentif
1	Nur Asiah Nasution	Medan, 10 Januari 1964			Islam	SMA	Kepala Sekolah	
2	Gusnima wati Hsb S.Pd	Medan, 19 Februari 1975			Islam	S1	Guru	
3	Ummu Khoiruna Hasim HS	Medan, 29 Novemb er 1997			Islam	SMA	Guru	

6. Data Murid

No	Nama	Jenis kelamin	Alamat
1	Abaika putra prayudha	Laki-laki	G. Langsung no 21 c
2	Atiqah sidqiah maharani lubis	Perempuan	Bajak v
3	Azzura amrilla sitorus	Perempuan	Jl. Sumber bangun
4	Bela akifa nayla tanjung	Perempuan	Jl. Advokat raya
5	Cahaya vanisa	Perempuan	Jl. Sumber jaya
6	Fikri fahrezi triadi	Laki-laki	Jl. Deli tua g. Johor
7	Kayla salsabilla	Perempuan	Jl. Advokat raya

8	Mel susandi br hutapea	Perempuan	Jl. Advokat raya
9	Mhd. Uwais al-qarni	Laki-laki	Jl. Advokat raya
10	Mhd. Yuda pramana	Laki-laki	Gg. Belimbing
11	Muhammad aditya hasibuan	Laki-laki	Jl. Kongsig gg. Leman hrp
12	Muhammad zahir alfarizki	Laki laki	Jl. Selamat
13	Nayla aurnst	Perempuan	Gg. Belimbing
14	Nur syaifuddin harahap	Perempuan	Jl. Mekatani g syukur
15	Mariati ramadani	Perempuan	Dsn I pasar VIII

B. Deskripsi Pratindakan

1. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Sebelum Menggunakan

Metode Demonstrasi

Penelitian melakukan pengamatan terhadap tingkat perkembangan kemampuan meniru gerakan sholat anak menggunakan metode demonstrasi di PAUD Al-Munawwaroh yaitu apakah Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram, Anak dapat melakukan gerakan ruku', Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud, Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir, Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam, sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil kemampuan meniru gerakan sholat pada kemampuan awal sebelum diberikan tindakan tergolong rendah dilihat dari banyaknya anak belum mampu berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram, anak belum mampu melakukan gerakan Ruku', anak belum mampu melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara awal dan akhir, anak belum mampu melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir, dan anak belum mampu mengucapkan dan melakukan gerakan salam sesuai dengan kondisi anak usia 5-6 tahun di

PAUD Al-Munawwaroh berjumlah 15 orang anak, sedangkan anak yang tergolong rendah berjumlah 10 orang anak dan 5 anak mulai berkembang. Observasi pratindakan dilakukan pada tanggal 20 april 2019 dengan tema Amaliyah Ramadhan.

Pada tahap ini penelitian dan kolaborator mengamati perkembangan kemampuan meniru gerakan sholat anak usia 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh di Jl. Advokat Raya, Desa Marendal I Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada saat penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan baris di lapangan yang dipandu oleh umi atau guru-guru di PAUD Al-Munawwaroh kemudian anak-anak dimasukkan kedalam ruangan lalu membaca do'a mau belajar, ayat-ayat pendek dan do'a sehari-hari seperti (do'a mau tidur, bangun tidur, masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, dan lain-lain), setelah itu anak mengumpul buku tugas, tabungan dan anak dipersilahkan duduk.

b. Kegiatan Inti

Setelah selesai semua hal yang harus dikumpul anak dipersilahkan duduk untuk mengejakan lembar kerja dan bergantian dipanggil kedepan untuk membaca iqro' dan buku latihan membaca. Setelah selesai semua murid mendapat giliran membaca iqra' dan membaca buku latihan anak-anak dipandu membaca do'a mau makan, setelah

itu anak dipersilahkan makan dan main-main bagi yang sudah selesai makan.

c. Kegiatan Akhir

Setelah jam istirahat selesai anak dipersilahkan masuk dan guru membagikan buku tabungan serta buku pr untuk dikerjakan dirumah. Setelah itu guru membagikan lembar kerja seperti buku gambar anak dipersilahkan untuk mewarnai lembar kerja yang telah dibagikan guru. Setelah semuanya selesai anak-anak dipandu untuk membaca do'a mau pulang atau keluar ruangan.

3. Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Pratindakan

Hasil Observasi kemampuan meniru gerakan sholat anak pratindakan kelompok usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Munawwaroh di Jl. Advokat Raya, Desa Marendal I Kec. Patumbak Kab. Deli Serdang, yang dilakukan pada tanggal 20 April 2019 dengan menggunakan rumus:

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100$$

Tabel 4.1
Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Usia 5-6 Tahun
di PAUD Al-Munawwaroh Sebelum Diberikan Tindakan

NO	NAMA	SKOR	NILAI	KETERANGAN
1	Abaika putra prayudha	5	25	Belum Berkembang
2	Atiqah sidqiah maharani lubis	5	25	Belum Berkembang
3	Azzura amrilla sitorus	5	25	Belum Berkembang
4	Bela akifa nayla tanjung	6	30	Mulai Berkembang
5	Cahaya vanisa	5	25	Belum Berkembang
6	Fikri fahrezi triadi	5	25	Belum Berkembang
7	Muhammad ditya hasibuan	5	25	Belum Berkembang
8	Kayla salsabilla	6	30	Mulai Berkembang
9	Mel susandi br hutapea	6	30	Mulai Berkembang
10	Mhd. Uwais al-qarni	6	30	Mulai Berkembang
11	Mhd. Yuda pramana	5	25	Belum Berkembang
12	Muhammad zahir alfarizki	5	25	Belum Berkembang
13	Nayla aura nst	5	25	Belum Berkembang
14	Nur syaifuddin harahap	6	30	Mulai Berkembang
15	Mariati ramadani	5	25	Belum Berkembang
Jumlah Nilai		80		
Rata-rata		5,3		

Keterangan :

$$\text{Nilai rata-rata pra tindakan } \frac{80}{15} = 5,3$$

$$\% \text{ Nilai anak pada observasi awal } \frac{5}{15} \times 100 = 33$$

Berdasarkan tabel di atas proses kecerdasan kemampuan meniru gerakan sholat anak sebelum diberikan tindakan diperoleh nilai rata-rata 5,3 dari 15 orang anak, 10 orang anak masih dikategorikan belum berkembang 67% 5 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang 33% dan belum ada anak yang memperoleh

kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak
Usia 5-6 Tahun di PAUD Al-Munawwaroh Pratindakan

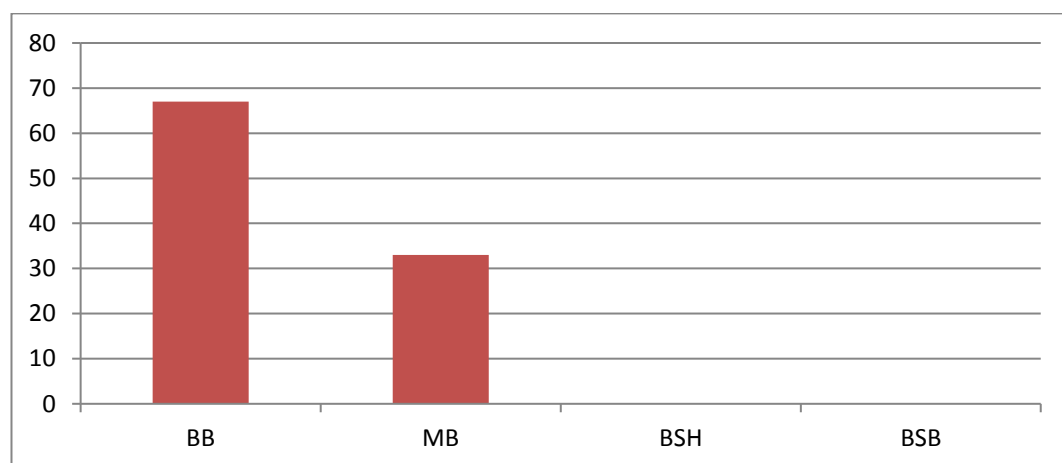
No	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	5	33%	Mulai berkembang (MB)
4	0-5	10	67%	Belum berkembang (BB)
Jumlah		15 anak	100%	

Keterangan:

F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentasi Nilai Anak

Dari data tabel yang berupa hasil observasi pratindakan maka dapat diperjelas melalui diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.1
Diagram Observasi Pratindakan

Ket:

BB=Belum Berkembang

MB= Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

BSB= Berkembang Sangat Baik

C. Deskripsi Siklus I pertemuan I Penggunaan Metode Demonstrasi

Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu hari rabu tanggal 30 Mei 2019. Setiap pertemuan anak melakukan kegiatan meniru gerakan sholat dengan metode demonstrasi dan juga hanya menceritakan pengalamannya saja. Peneliti mengadakan kegiatan tersebut agar peneliti dapat mengetahui apakah Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram, Anak dapat melakukan gerakan ruku', Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantar dua sujud, Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir, Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam, berikut perencanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 4) Melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus I pertemuan pertama pada hari kamis tanggal 30 Mei 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu guru memegang saat pembukaan dan jam inti dipengang oleh peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema amaliyah ramadhan sub tema ibadah, anak-anak mempelajari manfaat ibadah dengan baik, mengejarkan lembar kerja anak yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mempragakan. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelompok usia 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak dapat ditingkatkan setelah menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dari indikator-indikator kemampuan meniru gerakan sholat anak yang telah dicapai anak kemampuan meniru gerakan sholat anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika prasiklus dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah
Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan I

NO	Siklus I pertemuan I			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Abaika putra prayudha	5	25	Belum Berkembang
2	Atiqah sidqiah maharani lubis	6	30	Mulai Berkembang
3	Azzura amrilla sitorus	6	30	Mulai Berkembang
4	Bela akifa nayla tanjung	7	35	Mulai Berkembang
5	Cahaya vanisa	5	25	Belum Berkembang
6	Fikri fahrezi triadi	5	25	Belum Berkembang
7	Muhammad ditya hasibuan	5	25	Belum Berkembang
8	Kayla salsabilla	7	35	Mulai Berkembang
9	Mel susandi br hutapea	6	39	Mulai Berkembang
10	Mhd. Uwais al-qarni	6	30	Mulai Berkembang
11	Mhd. Yuda pramana	5	25	Belum Berkembang
12	Muhammad zahir alfarizki	6	30	Mulai Berkembang
13	Nayla aura nst	5	25	Belum Berkembang
14	Nur syaifuddin harahap	7	35	Mulai Berkembang
15	Mariati ramadani	5	25	Belum Berkembang
Jumlah Nilai		86		
Rata-rata		5,7		

Keterangan :

Nilai rata-rata Siklus I pertemuan I $\frac{86}{15} = 5,7$

% Nilai anak siklus I pertemuan I kode anak $X \frac{6}{15} \times 100 = 40$

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada siklus I pertemuan I di peroleh nilai rata-rata 5,7. Pada proses kegiatan meniru gerakan sholat dengan metode demonstrasi sudah kelihatan anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak
Pada Siklus I Pertemuan I

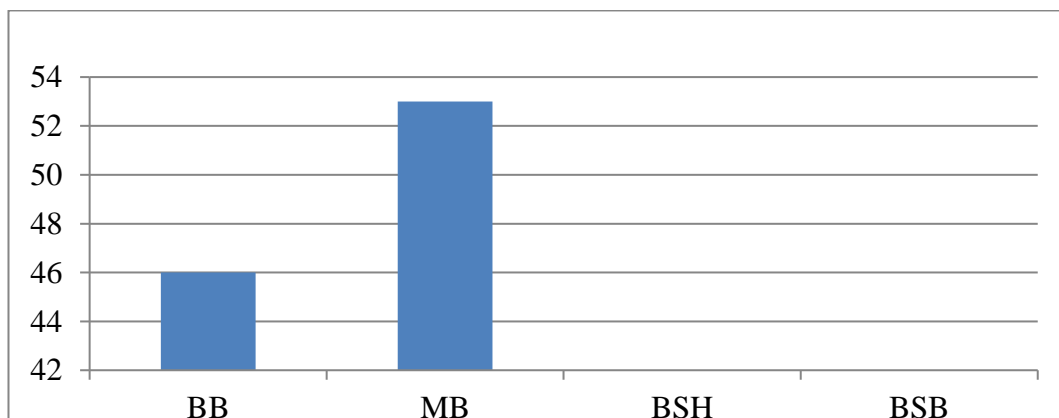
No	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	8	53%	Mulai berkembang (MB)
4	0-5	7	46%	Belum berkembang (BB)
Jumlah		15 anak	100%	

Keterangan:

F : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentasi Nilai Anak

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I, penelitian melihat bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak belum sepenuhnya mengalami perubahan. Dapat dilihat pada siklus I pertemuan I anak belum berkembang terdapat 7 orang anak. Dan dapat di per jelaskan melalui dari diagram batang dibawah ini:



Gambar 4.2
Diagram Siklus I Pertemuan I

Ket:

BB=Belum Berkembang

MB= Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

BSB= Berkembang Sangat Baik

d. Refleksi Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru pada akhirnya siklus I pertemuan I, secara umum kemampuan meniru gerakan sholat anak belum berkembang secara optimal. Namun, kemampuan meniru gerakan sholat anak masih dalam mulai berkembang. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus I pertemuan I belum mencapai kriteria mulai berkembang, berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus I pertemuan II.

Adapun permasalahan yang muncul secara selama proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Anak belum dapat meniru gerakan sholat anak.
2. Anak masih malu dan takut untuk melakukan gerakan sholat dihadapan orang lain.
3. Anak masih kebanyakan diam disaat diberikan arahan ataupun instruksi.

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I masih memiliki beberapa kekurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus I pertemuan II untuk mencapai hasil yang optimal. Diperlukan beberapa langkah unruk memperbaiki proses pembelajaran yang akan

dilakukan pada siklus I pertemuan II. Berikut langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II:

1. Guru menstimulus anak agar terangsang untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat anak.
2. Guru melakukan berbagai tindakan pada siklus I pertemuan II yang tidak dilakukan di siklus I, yaitu memberikan pengajaran pada anak agar anak tidak merasa malu dan takut untuk melakukan kegiatan gerakan sholat didepan temannya.
3. Pada siklus I pertemuan II peneliti memberikan motivasi kepada anak dengan memberikan reward kepada anak yang melakukan kegiatan meniru gerakan sholat yang telah dipraktekkan oleh peneliti.

e. Deskripsi siklus I Pertemuan II Penggunaan Metode Demonstrasi

Pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari senin tanggal 03 Juni 2019. Setiap pertemuan anak melakukan kegiatan meniru gerakan dengan metode demonstrasi, kegiatannya dilakukan dengan berkelompok dan dilakukan di depan kelas. Dan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak dengan mengajarkan Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram, Anak dapat melakukan gerakan ruku', Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud, Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir, Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam. Berikut perencanaan

penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I pertemuan II

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 4) Melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan II

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus I pertemuan II pada hari Senin tanggal 03 Juni 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu guru memegang saat pembukaan dan jam inti dipegang oleh peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema amaliyah ramadhan sub tema puasa , mengejarkan lembar kerja anak yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mempragakan. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kemampuan meniru gerakan sholat anak setelah menggunakan metode demonstrasi

Tabel 4.5
Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus I Pertemuan II

NO	Siklus I pertemuan II			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Abaika putra prayudha	6	30	Mulai Berkembang
2	Atiqah sidqiah maharani lubis	7	35	Mulai Berkembang
3	Azzura amrilla sitorus	7	35	Mulai Berkembang
4	Bela akifa nayla tanjung	8	40	Mulai Berkembang
5	Cahaya vanisa	7	35	Mulai Berkembang
6	Fikri fahrezi triadi	7	35	Mulai Berkembang
7	Muhammad ditya hasibuan	7	35	Mulai Berkembang
8	Kayla salsabilla	8	40	Mulai Berkembang
9	Mel susandi br hutapea	6	30	Mulai Berkembang
10	Mhd. Uwais al-qarni	8	40	Mulai Berkembang
11	Mhd. Yuda pramana	7	35	Mulai Berkembang
12	Muhammad zahir alfarizki	7	35	Mulai Berkembang
13	Nayla aura nst	7	30	Mulai Berkembang
14	Nur syaifuddin harahap	8	40	Mulai Berkembang
15	Mariati ramadani	6	30	Mulai Berkembang
Jumlah Nilai		105		
Rata-rata		7,6		

Keterangan :

Nilai Rata-Rata Siklus I pertemuan II $\frac{105}{15} = 7,6$

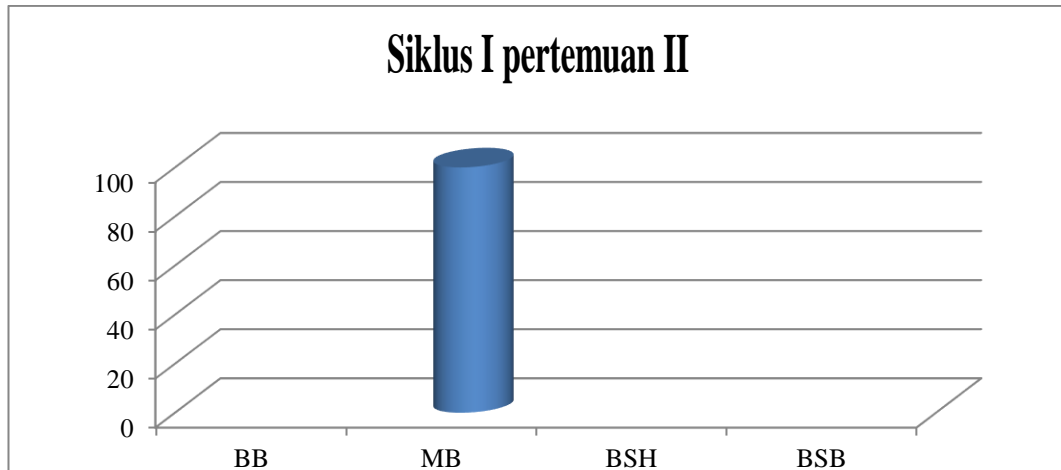
% Nilai anak siklus I pertemuan II Kode Anak X $\frac{8}{15} \times 100 = 54$

Dari nilai di atas dapat dilihat pada siklus I pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 7,6 Pada proses kegiatan meniru gerakan sholat dengan metode demonstrasi yang sudah kelihatan anak memperoleh kriteria mulai berkembang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak
Pada Siklus I Pertemuan II

No	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	0	0	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	15	100%	Mulai berkembang (MB)
4	0-5	0	%	Belum berkembang (BB)
Jumlah		15 anak	100%	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan II, penelitian melihat bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak meningkat ketahap mulai berkembang dengan jumlah 15 anak sudah mendapatkan kriteria mulai berkembang.



Gambar 4.3
Diagram Siklus I Pertemuan II

Ket:

BB=Belum Berkembang

MB= Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

BSB= Berkembang Sangat Baik

d. Refleksi Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan penelitian dengan guru pada akhir siklus I pertemuan II, secara umum kemampuan meniru gerakan sholat anak yang dari tahap belum berkembang sehingga akhirnya dapat meningkatkan kategori mulai berkembang. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian siklus I pertemuan II.

f. Deskripsi Siklus II pertemuan I Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Meniru Gerakan Sholat

a. Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan I

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran

- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 4) Melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan I

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus II pertemuan I pada hari rabu tanggal 05 juni 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu guru memegang saat pembukaan dan jam inti dipengang oleh peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema amaliyah ramadhan sub tema sedakah, menjejarkan lembar kerja anak yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mempragakan. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan

Metode Demonstrasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian dan guru kelompok 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak dapat ditingkatkan setelah menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dari indikator-indikator kemampuan meniru gerakan sholat anak yang telah dicapai anak kemampuan meniru gerakan

sholat anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika prasiklus dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan I

NO	Siklus II pertemuan I			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Abaika putra prayudha	8	40	Mulai Berkembang
2	Atiqah sidqiah maharani lubis	10	50	Mulai Berkembang
3	Azzura amrilla sitorus	11	55	Berkembang Sesuai harapan
4	Bela akifa nayla tanjung	12	60	Berkembang Sesuai harapan
5	Cahaya vanisa	10	50	Mulai Berkembang
6	Fikri fahrezi triadi	9	45	Mulai Berkembang
7	Muhammad ditya hasibuan	9	45	Mulai Berkembang
8	Kayla salsabilla	12	60	Berkembang Sesuai harapan
9	Mel susandi br hutapea	8	40	Mulai Berkembang
10	Mhd. Uwais al-qarni	11	55	Berkembang Sesuai harapan
11	Mhd. Yuda pramana	10	50	Mulai Berkembang
12	Muhammad zahir alfarizki	10	50	Mulai Berkembang
13	Nayla aura nst	10	50	Mulai Berkembang
14	Nur syaifuddin harahap	12	60	Berkembang Sesuai harapan
15	Mariati ramadani	8	40	Mulai Berkembang
Jumlah Nilai		150		
Rata-rata		10		

Keterangan :

Nilai Rata-Rata Siklus II pertemuan I $\frac{150}{15} = 10$

% Nilai anak siklus II pertemuan I Kode Anak X $\frac{10}{15} \times 100 = 67$

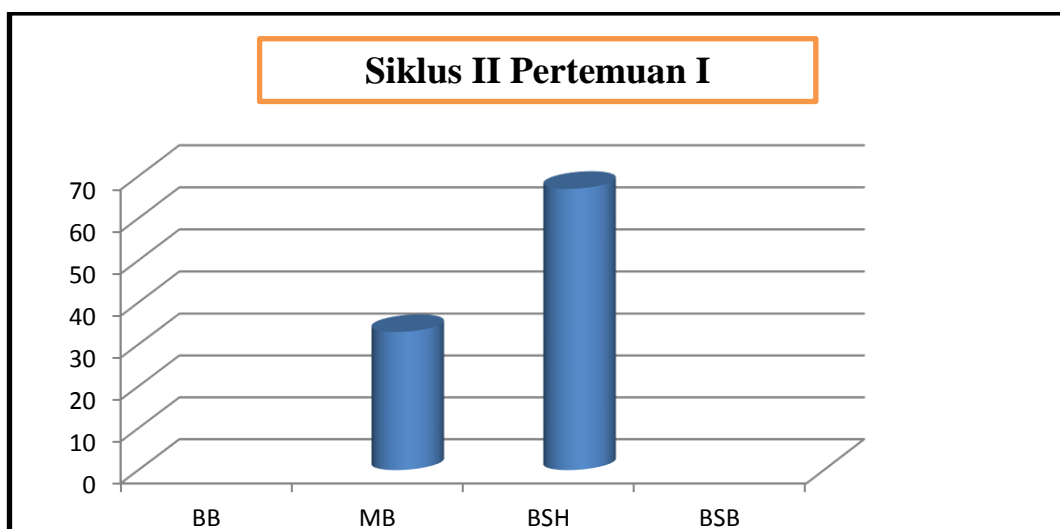
Dari nilai anak di atas dapat dilihat bahwa pada siklus II pertemuan I anak memperoleh nilai rata-rata 10. Pada proses kegiatan meniru gerakan sholat anak dengan metode demonstrasi yang sudah kelihatan anak memperoleh kriteria

berkembang sesuai harapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak
Pada Siklus II Pertemuan I

No	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan
1	16-20	0	0	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	5	33%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	10	67%	Mulai berkembang (MB)
4	0-5	0	0	Belum berkembang (BB)
Jumlah		15 anak	100%	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan I, penelitian melihat bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak meningkat ketahap perkembangan sesuai harapan dengan jumlah 10 mulai berkembang dan 6 berkembang sesuai harapan. Dapat diperjelas dari diagram batang di bawah ini:



Gambar 4.4
Diagram siklus II pertemuan I

Ket:

BB=Belum Berkembang

MB= Mulai Berkembang

BSH= Berkembang Sesuai Harapan

BSB= Berkembang Sangat Baik

d. Refleksi Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan penelitian dengan guru pada akhir siklus II pertemuan I, secara umum kemampuan meniru gerakan sholat anak yang dari tahap belum berkembang sehingga akhirnya dapat meningkat ke kategori berkembang sesuai harapan. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan penelitian siklus II pertemuan I.

F. Deskripsi Siklus II pertemuan I Penggunaan Metode Demonstrasi Dengan Meniru Gerakan Sholat

a. Perencanaan Tindakan Siklus II pertemuan I

Tahap perencanaan, penulisan bersama guru kelas membahas teknik pelaksanaan tindakan kelas, antara lain:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Kegiatan dilaksanakan jam pembelajaran
- 3) Mempersiapkan media untuk melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 4) Melakukan kegiatan meniru gerakan sholat
- 5) Mempersiapkan lembar observasi anak tentang meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan I

Saat pelaksanaan penelitian tindakan siklus II pertemuan I pada hari Rabu tanggal 07 Juni 2019 peneliti berkolaborasi dengan guru yaitu guru memegang saat pembukaan dan jam inti

dipengang oleh peneliti. Tugas peneliti adalah mengamati, menilai dan mendokumentasikan kegiatan saat anak melakukan kegiatan bercerita dengan tema amaliyah ramadhan sub tema Zakat, mengejarkan lembar kerja anak yang telah diberikan oleh peneliti dan membuat kreatifitas seperti mempragakan. Tugas guru yakni mengamati peneliti dan menilai pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Selanjutnya pada jam istirahat peneliti merekap nilai yang diperoleh anak dalam kegiatan yang telah dilakukan.

c. Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian dan guru kelompok 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh menunjukkan bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak dapat ditingkatkan setelah menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat dari indikator-indikator kemampuan meniru gerakan sholat anak yang telah dicapai anak kemampuan meniru gerakan sholat anak lebih meningkat dari hasil pengamatan ketika prasiklus dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Setelah
Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II Pertemuan II

NO	Siklus II Pertemuan II			
	NAMA	SKOR	%	KETERANGAN
1	Abaika putra prayudha	10	50	Mulai Berkembang
2	Atiqah sidqiah maharani lubis	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
3	Azzura amrilla sitorus	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
4	Bela akifa nayla tanjung	16	80	Berkembang Sangat Baik
5	Cahaya vanisa	11	55	Mulai Berkembang
6	Fikri fahrezi triadi	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
7	Muhammad ditya hasibuan	12	60	Berkembang Sesuai Harapan
8	Kayla salsabilla	17	85	Berkembang Sangat Baik
9	Mel susandi br hutapea	10	50	Mulai Berkembang
10	Mhd. Uwais al-qarni	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
11	Mhd. Yuda pramana	14	70	Berkembang Sesuai Harapan
12	Muhammad zahir alfarizki	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
13	Nayla aura nst	13	65	Berkembang Sesuai Harapan
14	Nur syaifuddin harahap	17	85	Berkembang Sangat Baik
15	Mariati ramadani	11	55	Mulai Berkembang
Jumlah Nilai		193		
Rata-rata		12,88		

Keterangan :

Nilai Rata-Rata Siklus II pertemuan II $\frac{193}{15} = 12,88$

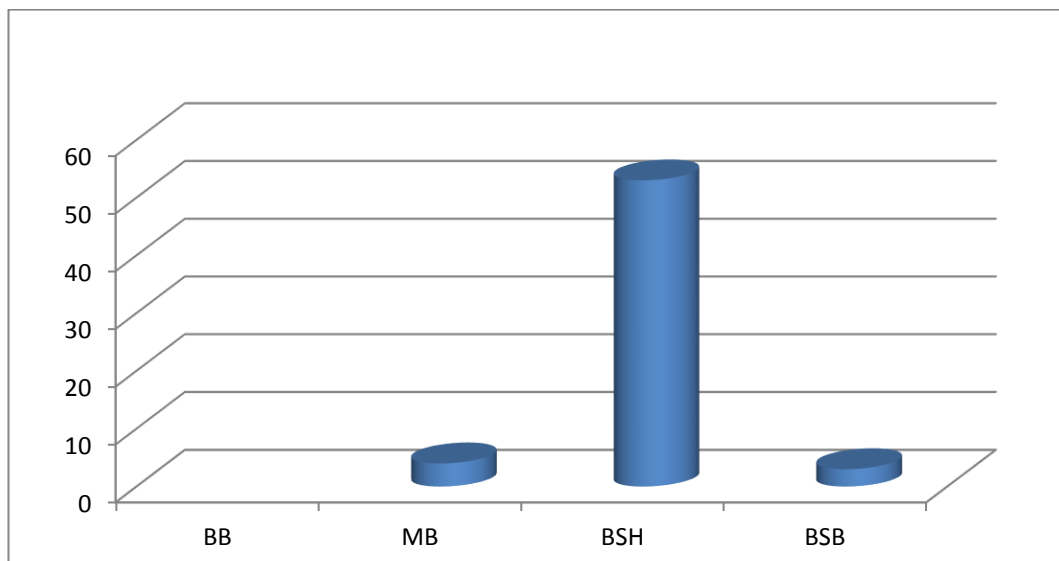
% Nilai anak Siklus II pertemuan II kode anak $X \frac{12}{15} \times 100 = 80$

Dari nilai di atas dapat dilihat dari bahwa siklus II pertemuan II anak memperoleh nilai rata-rata 12,88. Pada proses kegiatan meniru gerakan sholat anak dengan metode demonstrasi yang sudah kita lihat anak memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Rangkuman Hasil Observasi Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak
Pada Siklus II Pertemuan II

No	Skor Rata-rata	F	%	Keterangan
1	16-20	3	20%	Berkembang Sangat Baik (BSB)
2	11-15	8	53%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3	6-10	4	27%	Mulai berkembang (MB)
4	0-5	0	0	Belum berkembang (BB)
Jumlah		15 anak	100%	

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan II, penelitian melihat bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak meningkat ketahap berkembang sesuai harapan dengan jumlah mulai berkembang 4 anak, berkembang sesuai harapan terdapat 8 anak dan berkembang sangat baik terdapat 3 orang anak. Dapat diperjelas dari diagram batang di bawah ini:



Untuk mengetahui persentasi kemampuan klasikal (PKK) yaitu:

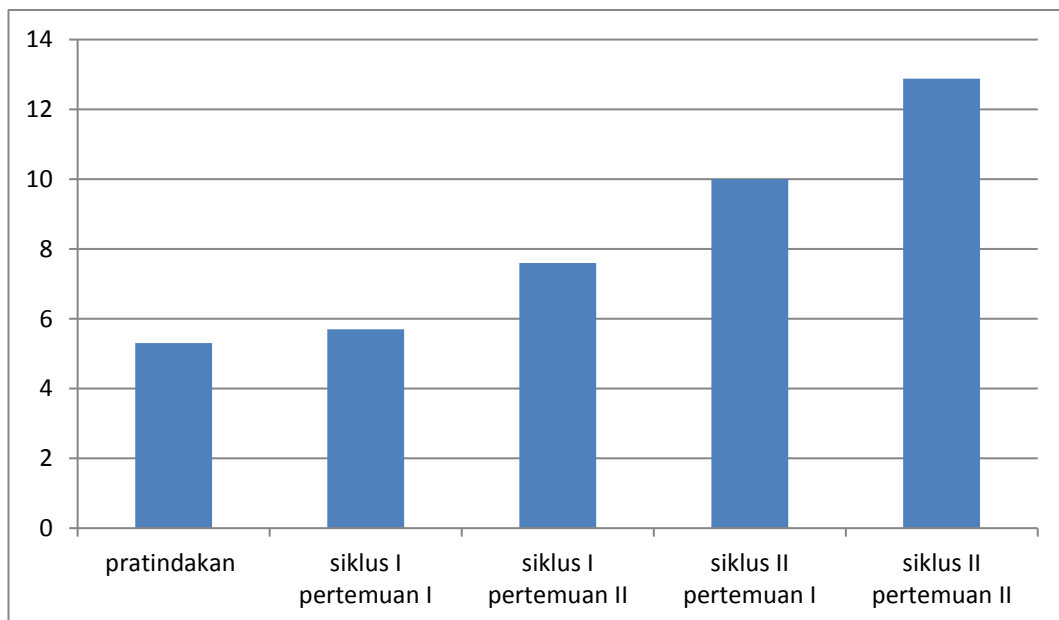
$$PKK = \Sigma \frac{\text{Anak yang mengalami peningkatan}}{\Sigma \text{anak}} \times 100\%$$

$$\text{Maka, } PKK = \frac{11}{15} \times 100\% = 73\%$$

d. Refleksi Siklus II pertemuan II

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II selesai dilaksanakan, penelitian mendiskusikan hasil pengamatan dengan guru untuk ditarik kesimpulan berhasil atau tidaknya penelitian. Berdasarkan hasil diskusi, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena anak sudah mengalami peningkatan kemampuan meniru gerakan sholat anak. Dapat dilihat dari observasi pratindakan sampai siklus II pertemuan II.

Adapun hasil observasi kemampuan meniru gerakan sholat anak mengalami peningkatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil observasi anak dimulai saat pra siklus hingga siklus II pertemuan II dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak 5-6 tahun di PAUD Al-Munawwaroh di jalan ADVOKAT RAYA DESA MARINDAL – I Tahun Ajaran 2018/2019 melalui metode demonstrasi dan dilaksanakan hingga ada peningkatan dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hasil setiap siklus diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak telah mengalami peningkatan, dari prasiklus yang nilai rata-ratanya 5,3, siklus I pertemuan I rata-rata 5,7, siklus I pertemuan II rata-rata 7,6, siklus II pertemuan I rata-rata 10, Siklus I pertemuan II rata-rata 12,88

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi terhadap penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 2 siklus diperoleh beberapa siklus kesimpulan yaitu:

1. Kemampuan meniru gerakan sholat anak sebelum menggunakan metode demonstrasi di PAUD Al-Munawwaroh diperoleh nilai rata-rata 5,3 dari 15 orang anak, 10 orang anak masih dikategorikan belum berkembang 67% 5 orang anak masih dikategorikan mulai berkembang 33% dan belum ada anak yang memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan meniru gerakan sholat anak masih rendah.
2. Kemampuan anak setelah menggunakan metode demonstrasi di PAUD Al-Munawwaroh di jalan ADVOKAT RAYA DESA MARINDAL – I tahun ajaran 2018/2019 terjadi peningkatan yang dapat dilihat pada setiap Siklus I dan II, yang mana pada siklus I pertemuan I terdapat 7 orang anak dikategorikan belum berkembang (46%), 8 orang anak yang dikategorikan mulai berkembang (53%) dan siklus I pertemuan II terdapat 15 orang anak dikategorikan mullai berkembang (100%) dan siklus II pertemuan I terdapat 10 orang anak mulai berkembang (67%) dan 5 orang anak dikategorikan berkembang sesuai harapan (33%). Dan siklus II pertemuan II terdapat 4 orang anak dikategorikan

mulai berkembang (27%) 8 orang anak berkembang sesuai harapan (53%) dan 3 orang anak dikategorikan berkembang sangat baik (20%).

3. Respon anak setelah menerapkan metode demonstrasi pada kemampuan meniru gerakan sholat anak di PAUD Al-Munawwaroh anak terlihat aktif dalam merespon penelitian dengan memenuhi semua kriteria penelitian observasi dan terjadi peningkatan pada setiap pertemuan. Maka dengan adanya peningkatan pada setiap siklus penelitian ini tidak dilanjutkan karena sudah memenuhi kriteria dalam lembar observasi yang peneliti lakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru TK

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pendidikan agar memiliki pengetahuan yang luas tentang metode demonstrasi yang dapat mendukung meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak sehingga dapat dijadikan acuan bagi pendidik untuk memberikan stimulasi yang tepat dalam mengembangkan kemampuan meniru gerakan sholat anak di PAUD Al-Munawwaroh.

2. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kemampuan meniru gerakan sholat anak melalui metode demonstrasi pada anak agar sekolah dapat menghasilkan anak-anak yang memiliki tata bahasa yang efektif baik secara lisan maupun tulisan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang mengembangkan dan dapat dijadikan bahan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim. (2005). *Pintar Ibadah*. Jakarta: Sandro Jaya .
- Alamsyah Said, A. B. (2015). *95 Strategi Mengajarkan Multiple Intelligence*. Jakarta: Pt Fajar Interpretama Mandiri .
- Ali Mudlofir, d. (2016). *Desain Pembelajaran Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ayyub, S. H. (2004). *Fikih Ibadah*. Jakarta : Pustaka Al-kautsar.
- Burhanudin. (2009). *Al-Qur'an Keluarga*. Bandung: Cv Madia Fittrah Rabbani.
- Dimyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Jamaluddin, S. (2010). *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Jaya, I. (2018). *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2016). *pendidikan prasekola*. Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.
- M.Agi, K. (Medan). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Din*. 2016: Perdana Publishing.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakatra: Pt Rineka Cipta.
- Mudlofir, A. (2016). *Desain Pembelajaran Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salim, d. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Situmorang, B. (2013). *Penelitian Pendidikan Konsep dan Implikasi*. Medan: Unimed Press.
- Sugiono. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD* . Bandung: Alfabeta.

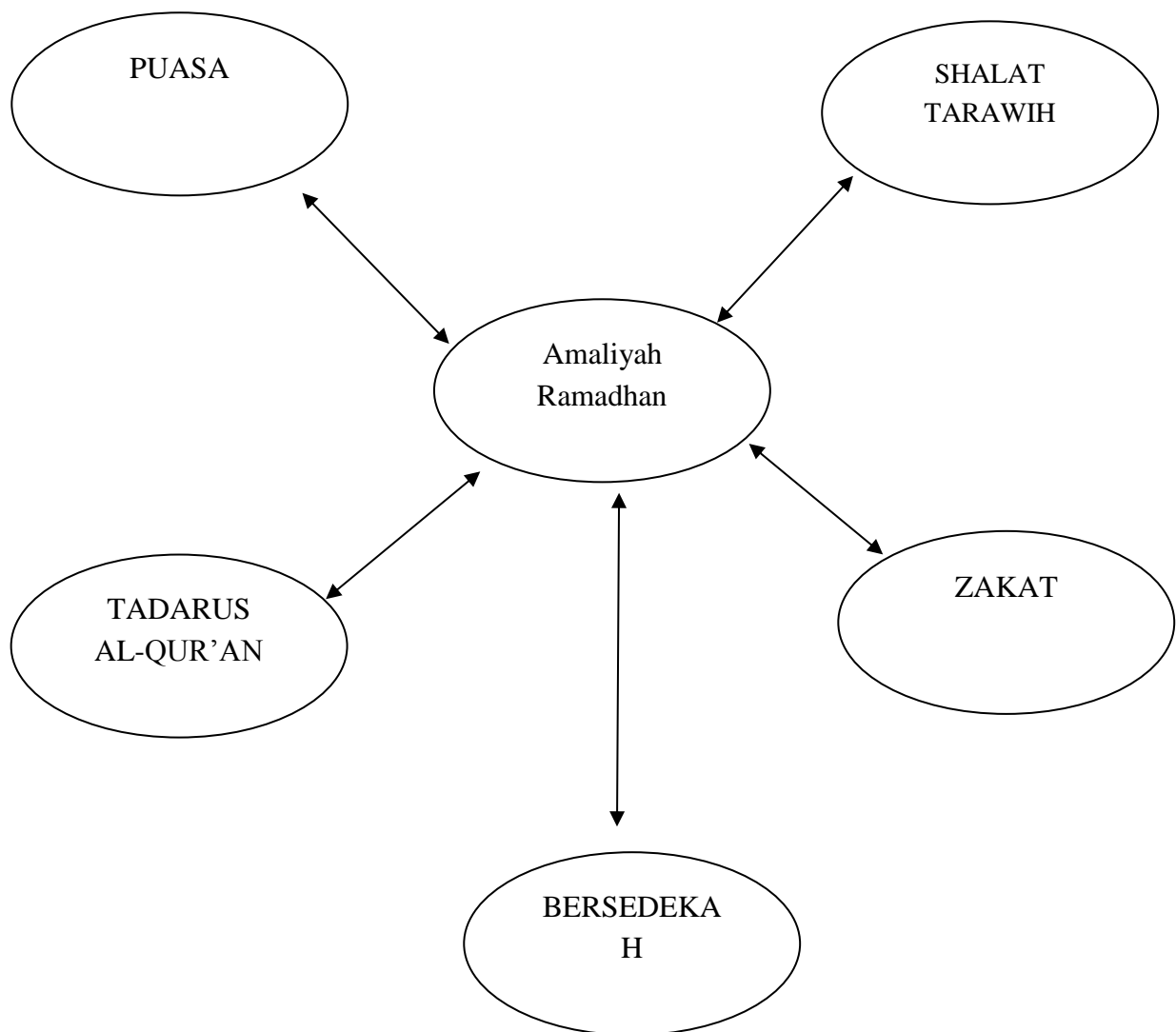
- Suharmisi Arikunto, S. d. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahrum, C. W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Syakir Jamaluddin, M. (2010). *Kuliah Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Yusuf, M. (2014). *meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat melalui metode demonstrasi pada anak usia 5-6 tahun*. pontianak: fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas tanjungpura pontianak.
- Zainal, A. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widjaya.

Lampiran 1

PENGEMBANGAN TEMA

TEMA : Amaliyah Ramadhan

SUB TEMA : Kegiatan Ramadhan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN(RPPM)
KELOMPOK 5-6 TAHUN/KELOMPOK B**

Semester/ Bulan/ Minggu : I/ Juli/ ke-III

Tema : Ramadhan

Sub tema : Sholat tarawih

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

KD	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 2.7 2.11 3.1-4.1 3.3- 3.4-4.4 3.6-4.6 3.7-4.7	<p>Mengucapkan keagungan Tuhan (NAM)</p> <p>Cara menahan diri saat marah (Sosem)</p> <p>Cara menghadapi situasi berbeda (Sosem)</p> <p>Cara beribadah sesuai hari besar agama (NAM)</p> <p>Kekuatan tubuh, kelenturan jari-jari (FM)</p> <p>Pola makan sehat (FM)</p> <p>Warna (merah, biru, kuning), bentuk 2 dimensi (segitiga, persegi) (Kognitif)</p> <p>Kegiatan orang-orang (pagi, siang, malam) (Kognitif)</p>	<p>Anak terbiasa mengucapkan pujian terhadap keagungan Tuhan</p> <p>Anak terbiasa menahan diri saat marah</p> <p>Anak terbiasa menyesuaikan diri dengan lingkungan berbeda</p> <p>Anak dapat mengenal puasa dan sholat tarawih</p> <p>Anak dapat melakukan gerakan yang melatih kekuatan dan kelenturan jari-jarinya</p> <p>Anak mengenal pola makan yang sehat</p> <p>Anak mengenal warna primer dan mengenal bentuk geometri</p> <p>Anak mengenal kegiatan saat puasa di pagi, siang dan malam hari</p> <p>Anak dapat bercerita</p>	<p><u>Hari 1 :</u> Menjiplak tulisan اَللّٰهِمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّكَ Menyusun geometri menjadi masjid Bermain dadu dan manik-manik Bermain air 3 warna</p> <p><u>Hari 2 :</u> Menyusun sendok angka Meronce merjan 3 warna Menimbang bunga puspa Membentuk makanan dari kain flanel atau spon hati</p> <p><u>Hari 3 :</u> Menyusun urutan gambar sholat Membuat sajadah dari kain atau tas plastik Bermain air dan botol ukur Menabung kata</p> <p><u>Hari 4 :</u> Membuat peci dari kertas koran Kolase lantai kancing baju Bermain balok hijaiyah dan kartu kata Bermain peran “Saat Buka Puasa”</p> <p><u>Hari 5 :</u> Menyusun puzzle Nabi Kolase gambar kerudung Membuat masjid dari botol bekas Bermain huruf tempel</p> <p><u>Hari 6 :</u> Membuat gambar mozaik</p>

3.11- 4.11	Menceritakan kejadian (Bahasa)	tentang pengalaman main Anak dapat membuat suatu hasil karya	Menyusun sendok huruf hijaiyah Klasifikasi benda warna merah, biru, kuning Membentuk geometri di pasir
3.15- 4.15	Aktivitas seni (Seni)	Anak mengenal Asmaul Husna dan kalimat Thoyyibah	
(1)	Mempercayai Tuhan melalui sifat-sifat Tuhan (PAI)	Anak mengenal ibadah sesuai dengan Himpunan Putusan Tarjih	
(6)			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : PAUD Al-Munawwaroh

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/4/3

Hari/Tanggal : sabtu/April 2019

Tema/sub Tema/Spesifik : Amaliyah Ramadhan/ Sholat/ praktek gerakan sholat

Kelompok Usia : B/5-6 Tahun

Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

Kompetensi Dasar (KD) : 3.1,2.2,3.6,4.6,3.10,4.3,4.14,4.10,3.10,3.1

A. Materi Dalam Kegiatan:

1. Anak mengetahui gerakan-gerakan sholat
2. Guru menanyakan cara gerakan sholat
3. Guru meminta anak menyebutkan nama bagian-bagian dari gerakan sholat
4. Anak menyebutkan nama nama sholat

B. Materi masuk dalam pembiasaan:

1. SOP kedatangan dan pulang
2. SOP mencuci tangan
3. SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan:

1. Media gambar

D. Pelaksanaan:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Bernyanyi “sholat lima waktu”
 - b. Berdoa sebelum belajar
 - c. Diskusi tentang: gerakan sholat
2. Inti (60 menit)
 - a. Anak mengamati gerakan sholat yang di praktekkan oleh guru.

- b. Anak menanyakan nama-nama gerakan tersebut.
- c. Anak mengkomunikasikan tentang:
 - 1) Menyebutkan nama bagian-bagian dari gerakan sholat.
 - 2) Menyebutkan macam-macam gerakan sholat.
- 3. *Recalling* (30 menit)
 - a. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini
 - b. Menguatkan konsep: praktek gerakan sholat
- E. Istirahat : makan dan bermain
- F. SOP Kepulangan:
 - 1. Menanyakan perasaan hari ini
 - 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini
 - 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 - 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 - 5. Berdoa setelah belajar
 - 6. Bernyanyi “gelang”

Mengetahui,

Kepala PAUD Al-Munawwaroh

Guru Kelas

(Nur Asiah Nasution)

(Gusmawati hasibuan S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : PAUD Al-Munawwaroh

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/5/3

Hari/Tanggal : Kamis/ 30 Mei 2019

Tema/Sub Tema/Spesifik : Amaliyah Ramadhan/ibadah sholat

Kelompok Usia : B/ 5-6 Tahun

Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

Kompetensi Dasar (KD) : 3.1, 2.2, 3.6, 4.6, 3.10, 4.3, 3.14, 4.10, 3.10, 3.1

A. Materi dalam Kegiatan:

1. Anak mengetahui cara-cara beribadah sholat
2. Guru menanyakan bagaimana beribadah sholat
3. Guru meminta anak mempraktekkan ibadah sholat.

B. Materi masuk dalam pembiasaan:

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP mencuci tangan
3. SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan:

1. Praktek langsung

D. Pelaksanaan:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Bernyanyi “sholat lima waktu ”
 - b. Doa sebelum belajar
 - c. Diskusi tentang: beribadah sholat
2. Inti (60 menit)
 - a. Anak mengamati gerakan yang di lakukan oleh guru.
 - b. Anak menanyakan nama-nama ibadah sholat.
 - c. Anak mengumpulkan informasi bahwa bagian dari beribadah sholat
 - d. Anak mengkomunikasikan
 - 1) Menyebutkan nama bagian-bagian dari beribadah sholat .

2) Menyebutkan macam-macam dari ibadah sholat.

3. *Recalling* (30 menit)

- a. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- b. Menguatkan konsep tentang beribadah sholat yang benar.

E. Istirahat: makan dan bermain

F. SOP Kepulangan:

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah belajar
6. Bernyanyi “gelang”

Mengetahui,

Kepala PAUD Al-Munawwaroh

Guru Kelas

(Nur Asiah Nasution)

(Gusmawati hasibuan S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : PAUD Al-Munawwaroh

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/6/3

Hari/Tanggal : senin / 05 Juni 2019

Tema/Sub Tema/Spesifik : Amaliyah Ramadhan/ puasa

Kelompok Usia : B/ 5-6 Tahun

Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

Kompetensi Dasar (KD) : 3.1, 2.2, 3.6, 4.6, 3.10, 4.3, 3.14, 4.10, 3.10, 3.1

A. Materi dalam Kegiatan:

1. Anak mengetahui cara-cara puasa
2. Guru menanyakan bagaimana puasa
3. Guru meminta anak menyebutkan nama-nama puasa.
4. Anak menyebutkan nama nama puasa

B. Materi masuk dalam pembiasaan:

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP mencuci tangan
3. SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan:-

D. Pelaksanaan:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Bernyanyi “sholat lima waktu ”
 - b. Doa sebelum belajar
 - c. Diskusi tentang: puasa
2. Inti (60 menit)
 - a. Anak mengamati cara puasa yang di lakukan oleh guru.
 - b. Anak menanyakan nama-nama puasa.
 - c. Anak mengumpulkan informasi cara berpuasa yang benar
 - d. Anak mengkomunikasikan:
 - 1) Menyebutkan nama puasa .

- 2) Menyebutkan puasa.
3. *Recalling* (30 menit)
 - a. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini
 - b. Menguatkan konsep tentang puasa yang benar.
- E. Istirahat: makan dan bermain
- F. SOP Kepulangan:
 1. Menanyakan perasaan hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
 5. Berdoa setelah belajar
 6. Bernyanyi “gelang”

Mengetahui,

Kepala PAUD Al-Munawwaroh

Guru Kelas

(Nur Asiah Nasution)

(Gusmawati hasibuan S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : PAUD Al-Munawwaroh

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/6/3

Hari/Tanggal : rabu / 05 Juni 2019

Tema/Sub Tema/Spesifik : Amaliyah Ramadhan/ sedekah

Kelompok Usia : B/ 5-6 Tahun

Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

Kompetensi Dasar (KD) : 3.1, 2.2, 3.6, 4.6, 3.10, 4.3, 3.14, 4.10, 3.10, 3.1

A. Materi dalam Kegiatan:

1. Anak mengetahui cara-cara sedekah
2. Guru menanyakan bagaimana bersedekah yang baik
3. Guru meminta anak menyebutkan sedekah.
4. Anak menyebutkan nama nama sedekah

B. Materi masuk dalam pembiasaan:

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP mencuci tangan
3. SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan:-

D. Pelaksanaan:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Bernyanyi “sholat lima waktu ”
 - b. Doa sebelum belajar
 - c. Diskusi tentang: sedekah
2. Inti (60 menit)
 - a. Anak mengamati cara sedekah yang di lakukan oleh guru.
 - b. Anak menanyakan nama-nama sedekah.
 - c. Anak mengumpulkan informasi cara sedekah yang benar
 - d. Anak mengkomunikasikan:
 - 1). Menyebutkan nama sedekah .

Menyebutkan sedekah.

3. *Recalling* (30 menit)

- a. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- b. Menguatkan konsep tentang sedekah yang benar.

E. Istirahat: makan dan bermain

F. SOP Kepulangan:

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah belajar
6. Bernyanyi “gelang”

Mengetahui,

Kepala PAUD Al-Munawwaroh

Guru Kelas

(Nur Asiah Nasution)

(Gusmawati hasibuan S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KURIKULUM 2013

Nama Sekolah : PAUD Al-Munawwaroh

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/6/3

Hari/Tanggal : rabu / 07 Juni 2019

Tema/Sub Tema/Spesifik : Amaliyah Ramadhan/zakat

Kelompok Usia : B/ 5-6 Tahun

Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

Kompetensi Dasar (KD) : 3.1, 2.2, 3.6, 4.6, 3.10, 4.3, 3.14, 4.10, 3.10, 3.1

A. Materi dalam Kegiatan:

1. Anak mengetahui cara-cara zakat
2. Guru menanyangkan bagaimana zakat yang baik
3. Guru meminta anak menyebutkan zakat.
4. Anak menyebutkan nama nama zakat

B. Materi masuk dalam pembiasaan:

1. SOP kedatangan dan kepulangan
2. SOP mencuci tangan
3. SOP sebelum dan sesudah makan

C. Alat dan Bahan:-

D. Pelaksanaan:

1. Pembukaan (30 menit)
 - a. Bernyanyi “sholat lima waktu ”
 - b. Doa sebelum belajar
 - c. Diskusi tentang: zakat
2. Inti (60 menit)
 - a. Anak mengamati cara zakat yang di lakukan oleh guru.
 - b. Anak menanyakan nama-nama zakat.
 - c. Anak mengumpulkan informasi cara zakat yang benar
 - d. Anak mengkomunikasikan:
 - 1) Menyebutkan nama zakat .

2) Menyebutkan zakat.

3. *Recalling* (30 menit)

- a. Menceritakan kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- b. Memperkuat konsep tentang zakat yang benar.

E. Istirahat: makan dan bermain

F. SOP Kepulangan:

1. Menanyakan perasaan hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Berdoa setelah belajar
6. Bernyanyi “gelang”

Mengetahui,

Kepala PAUD Al-Munawwaroh

Guru Kelas

(Nur Asiah Nasution)

(Gusmawati hasibuan S. Pd)

**Rekap Nilai Keseluruhan Anak Observasi Pratindakan Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Usia 5-6
Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

No	Nama	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram				Anak dapat melakukan gerakan ruku'				Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud				Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir				Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abaika putra prayudha	√				√				√				√				√			
2	Atiqah sidqiah maharani lubis	√				√				√				√				√			
3	Azzura amrilla sitorus	√				√				√				√				√			
4	Bela akifa nayla tanjung		√			√				√				√				√			
5	Cahaya vanisa	√				√				√				√				√			
6	Fikri fahrezi	√				√				√				√				√			

	triadi																				
7	Muhammad ditya hasibuan	√				√				√				√				√			
8	Kayla salsabilla		√			√				√				√				√			
9	Mel susandi br hutapea		√			√				√				√				√			
10	Mhd. Uwais al-garni		√			√				√				√				√			
11	Mhd. Yuda pramana	√				√				√				√				√			
12	Muhammad zahir alfarizki	√				√				√				√				√			
13	Nayla aura nst	√				√				√				√				√			
14	Nur syaifuddin harahap		√			√				√				√				√			
15	Mariati ramadani	√				√				√				√				√			

**Rekap Nilai Keseluruhan Anak Observasi Siklus I Pertemuan I Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Usia 5-6
Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

No	Nama	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram				Anak dapat melakukan gerakan ruku'				Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud				Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir				Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abaika putra prayudha	√				√				√				√				√			
2	Atiqah sidqiah maharani lubis		√			√				√				√				√			
3	Azzura amrilla sitorus		√			√				√				√				√			
4	Bela akifa nayla tanjung		√			√				√				√					√		
5	Cahaya vanisa	√				√				√				√				√			
6	Fikri fahrezi triadi	√				√				√				√				√			
7	Muhammad	√				√				√				√				√			

	ditya hasibuan																				
8	Kayla salsabilla		√			√				√				√					√		
9	Mel susandi br hutapea		√			√				√				√							
10	Mhd. Uwais al-qarni		√			√				√				√				√			
11	Mhd. Yuda pramana	√				√				√				√				√			
12	Muhammad zahir alfarizki		√			√				√				√				√			
13	Nayla aura nst	√				√				√				√				√			
14	Nur syaifuddin harahap		√			√				√				√					√		
15	Mariati ramadani	√				√				√				√				√			

**Rekap Nilai Keseluruhan Anak Observasi Siklus I Pertemuan II Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Usia 5-6
Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

No	Nama	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram				Anak dapat melakukan gerakan ruku'				Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud				Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir				Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abaika putra prayudha		√			√				√				√				√			
2	Atiqah sidqiah maharani lubis		√			√				√				√					√		
3	Azzura amrilla sitorus		√			√				√				√					√		
4	Bela akifa nayla tanjung		√				√			√				√					√		
5	Cahaya vanisa		√			√				√				√					√		
6	Fikri fahrezi triadi		√			√				√				√					√		
7	Muhammad ditya		√			√				√				√					√		

	hasibuan																				
8	Kayla salsabilla		√				√			√				√					√		
9	Mel susandi br hutapea		√			√				√				√				√			
10	Mhd. Uwais al-qarni		√				√			√				√					√		
11	Mhd. Yuda pramana		√			√				√				√					√		
12	Muhammad zahir alfarizki		√			√				√				√					√		
13	Nayla aura nst		√			√				√				√					√		
14	Nur syaifuddin harahap		√				√			√				√					√		
15	Mariati ramadani		√			√				√				√				√			

**Rekap Nilai Keseluruhan Anak Observasi Siklus II Pertemuan I Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Usia 5-6
Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

No	Nama	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram				Anak dapat melakukan gerakan ruku'				Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud				Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir				Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abaika putra prayudha		√				√			√				√					√		
2	Atiqah sidqiah maharani lubis		√				√				√				√				√		
3	Azzura amrilla sitorus			√			√				√				√				√		
4	Bela akifa nayla tanjung			√			√				√				√				√		
5	Cahaya vanisa		√				√				√				√				√		
6	Fikri fahrezi triadi		√				√				√			√					√		

7	Muhammad ditya hasibuan		√				√				√			√					√		
8	Kayla salsabilla			√				√			√				√				√		
9	Mel susandi br hutapea		√				√			√				√					√		
10	Mhd. Uwais al-garni			√			√				√				√				√		
11	Mhd. Yuda pramana		√				√				√				√				√		
12	Muhammad zahir alfarizki		√				√				√				√				√		
13	Nayla auranst		√				√				√				√				√		
14	Nur syaifuddin harahap			√			√				√					√			√		
15	Mariati ramadani		√				√			√				√					√		

**Rekap Nilai Keseluruhan Anak Observasi Siklus II Pertemuan II Kemampuan Meniru Gerakan Sholat Anak Usia 5-6
Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

No	Nama	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan takbiratul ikhram				Anak dapat melakukan gerakan ruku'				Anak dapat melakukan gerakan sujud dan duduk diantara dua sujud				Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir				Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Abaika putra prayudha		√				√				√				√				√		
2	Atiqah sidqiah maharani lubis			√			√				√				√					√	
3	Azzura amrilla sitorus			√				√			√				√				√		
4	Bela akifa nayla tanjung				√			√				√				√				√	
5	Cahaya vanisa			√			√				√				√				√		
6	Fikri fahrezi triadi			√				√			√				√				√		

7	Muhammad ditya hasibuan			√			√					√			√				√		
8	Kayla salsabilla				√			√					√			√				√	
9	Mel susandi br hutapea		√				√				√				√				√		
10	Mhd. Uwais al-garni			√				√				√			√				√		
11	Mhd. Yuda pramana			√				√			√					√				√	
12	Muhammad zahir alfarizki			√			√					√				√			√		
13	Nayla aura nst			√				√			√				√					√	
14	Nur syaifuddin harahap				√				√			√				√				√	
15	Mariati ramadani			√			√				√				√				√		

**Rekap Nilai Observasi Pratindakan Kemampuan Meniru Gerakan Sholat
Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

Nama Anak : Abaikan Putra Prayudha

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Atiqah Sidqiah Maharani Lubis

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Azzura Amrilla Sitorus

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Bela Akifa Nayla Tanjung

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Cahaya Vanisa

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Fikri Fahrezi Triadi

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Muhammad Ditya hasibuan

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Kayla Salsabila

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Mel Susandi Br. Hutapea

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Mhd. Uwais Al-qarni

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Mhd. Yuda Pramana

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Muhammad Zahir Alfarizki

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Nayla Aura Nst

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Nur Syaifuddin Harahap

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Mariati Ramadani

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor : 5

**Rekap Nilai Observasi Siklus I Pertemuan I Kemampuan Meniru Gerakan
Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

Nama Anak : Abaikan Putra Prayudha

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Atiqah Sidqiah Maharani Lubis

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Azzura Amrilla Sitorus

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Bela Akifa Nayla Tanjung

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Cahaya Vanisa

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Fikri Fahrezi Triadi

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Muhammad Ditya hasibuan

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor : 5

Nama Anak : Kayla Salsabila

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor : 7

Nama Anak : Mel Susandi Br. Hutapea

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Mhd. Uwais Al-qarni

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Mhd. Yuda Pramana

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Muhammad Zahir Alfariyki

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Nayla Aura Nst

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

Nama Anak : Nur Syaifuddin Harahap

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Mariati Ramadani

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram	√			
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :5

**Rekap Nilai Observasi Siklus I Pertemuan II Kemampuan Meniru Gerakan
Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

Nama Anak : Abaikan Putra Prayudha

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Atiqah Sidqiah Maharani Lubis

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Azzura Amrilla Sitorus

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Bela Akifa Nayla Tanjung

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :8

Nama Anak : Cahaya Vanisa

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Fikri Fahrezi Triadi

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Muhammad Ditya hasibuan

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Kayla Salsabila

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :8

Nama Anak : Mel Susandi Br. Hutapea

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

Nama Anak : Mhd. Uwais Al-qarni

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :8

Nama Anak : Mhd. Yuda Pramana

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Muhammad Zahir Alfarizki

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Nayla Aura Nst

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :7

Nama Anak : Nur Syaifuddin Harahap

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :8

Nama Anak : Mariati Ramadani

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'	√			
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam	√			

Jumlah Skor :6

**Rekap Nilai Observasi Siklus II Pertemuan I Kemampuan Meniru Gerakan
Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

Nama Anak : Abaikan Putra Prayudha

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :8

Nama Anak : Atiqah Sidqiah Maharani Lubis

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :10

Nama Anak : Azzura Amrilla Sitorus

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :

Nama Anak : Bela Akifa Nayla Tanjung

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :12

Nama Anak : Cahaya Vanisa

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :10

Nama Anak : Fikri Fahrezi Triadi

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :9

Nama Anak : Muhammad Ditya hasibuan

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :9

Nama Anak : Kayla Salsabila

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :12

Nama Anak : Mel Susandi Br. Hutapea

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :8

Nama Anak : Mhd. Uwais Al-qarni

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :11

Nama Anak : Mhd. Yuda Pramana

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :10

Nama Anak : Muhammad Zahir Alfarizki

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :10

Nama Anak : Nayla Aura Nst

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :10

Nama Anak : Nur Syaifuddin Harahap

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.			√	
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :12

Nama Anak : Mariati Ramadani

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud	√			
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.	√			
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :8

**Rekap Nilai Observasi Siklus II Pertemuan II Kemampuan Meniru Gerakan
Sholat Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Munawwaroh**

Nama Anak : Abaikan Putra Prayudha

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :10

Nama Anak : Atiqah Sidqiah Maharani Lubis

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			√	

Jumlah Skor :12

Nama Anak : Azzura Amrilla Sitorus

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :12

Nama Anak : Bela Akifa Nayla Tanjung

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram				√
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud			√	
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.			√	
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			√	

Jumlah Skor :16

Nama Anak : Cahaya Vanisa

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :11

Nama Anak : Fikri Fahrezi Triadi

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :12

Nama Anak : Muhammad Ditya hasibuan

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud			√	
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :12

Nama Anak : Kayla Salsabila

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram				√
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud				√
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.			√	
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			√	

Jumlah Skor :17

Nama Anak : Mel Susandi Br. Hutapea

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram		√		
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :10

Nama Anak : Mhd. Uwais Al-qarni

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud			√	
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :13

Nama Anak : Mhd. Yuda Pramana

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.			√	
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			√	

Jumlah Skor :14

Nama Anak : Muhammad Zahir Alfarizki

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud			√	
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.			√	
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :13

Nama Anak : Nayla Aura Nst

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'			√	
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			√	

Jumlah Skor :13

Nama Anak : Nur Syaifuddin Harahap

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram				√
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'				√
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud			√	
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.			√	
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam			√	

Jumlah Skor :17

Nama Anak : Mariati Ramadani

NO	Indikator Penilaian	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat berdiri tegak, membaca niat dan Takbiratul ikhram			√	
2	Anak dapat melakukan gerakan Ruku'		√		
3	Anak dapat melakukan gerakan Sujud dan duduk diantara dua sujud		√		
4	Anak dapat melakukan gerakan duduk tahiyat awal dan akhir.		√		
5	Anak dapat mengucapkan dan melakukan gerakan salam		√		

Jumlah Skor :11



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ummu Khoiruna Hasim
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 November 1997
NIM : 3815.1.0005
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Drs. H. Hafnan Simbolon
Nama Ibu : Nurasih Nasution
Alamat Rumah : Marindal Dalam I, Jalan. Advokat Raya

Pendidikan

1. MIS Ulumul Qur'an (2003-2009)
2. MTS Expga Proyek Univa Medan (2009-2012)
3. Man 3 Medan (2012-2015)

Medan, 17 September 2019
Penulis

UMMU KHOIRUNA HASIM
3815.1.005

